MAJELIS WAKIL CABANG
NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN GEBANG

RENCANA STRATEGIS

MWC NU KECAMATAN GEBANG

2021-2026

MAJELIS WAKIL CABANG
NAHDLATUL 'ULAMA
KECAMATAN GEBANG
CIREBON – JAWA BARAT

RENCANA STRATEGIS
MAJELIS WAKIL CABANG
NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN GEBANG
TAHUN 2021-2026

MWC NU GEBANG
10-11 APRIL 2021 M
27-28 SYA'BAN 1442 H

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
MWC NU GEBANG
TAHUN 2021-2026

Copyright 2021
Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Gebang
xxi+47 hlm, 21 x 29,7 cm

PENGARAH
Drs. KH. Muhdi Miftah
DR. KH. Saifuddin, M.Ag

PENYELARAS AKHIR
Casiwan Abdullah, S.Pd.I
Moh. Khotimussalam, MA
Wasrun, SS
Nasakoh, S.HI
M. Izzudin, S.Pd.I

EDITOR
Casiwan Abdullah, S.Pd.I
Moh. Khotimussalam, MA
Muhammad Lutfi

LAYOUT & COVER
M. Izzudin, S.Pd.I

Penerbit:
Lembaga Ta'lif wan Nasyr MWC NU Gebang
Jl. P. Sutajaya (sebelah utara Pegadaian)
Desa Gebangudik Kec. Gebang Kab. Cirebon
No HP : 08156439773 - 089692247205 - 0895360908691

MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN GEBANG
Sekretariat : Jl. P. Sutajaya (sebelah utara Pegadaian) Desa Gebangudik
Kec. Gebang Kab. Cirebon No HP : 08156439773 - 089692247205 - 0895360908691

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN GEBANG
Nomor : 19/MWCNU/A.I.C/IV/2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
MWC NU GEBANG
TAHUN 2021– 2026

بسم الله الرحمن الرحيم

Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Gebang,

Memperhatikan : Hasil Workshop Rencana Strategis (Renstra) MWC NU Kecamatan Gebang Tanggal 10 – 11 April 2021 di SDQ Kauman Gebangudik Kec. Gebang Kab. Cirebon

Menimbang :
a. Bahwa Rencana Strategis merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara terarah, sistematis dan terstruktur;
b. Bahwa Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan sebagai langkah awal yang harus dilakukan oleh MWC NU Gebang untuk menjawab tuntutan lingkungan yang mencakup uraian visi, misi, tujuan, sasaran dan program kegiatan;
c. Bahwa bagi pembuat keputusan, rencana strategis dapat digunakan sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misi yang diemban;
d. Bahwa bagi pemangku kepentingan MWC NU Gebang, Rencana Strategis dapat mencerminkan jaminan akuntabilitas publik dan transparan;
e. Bahwa MWC NU Gebang memerlukan Rencana Strategis untuk menjaga eksistensi dan mengembangkan diri menuju Organisasi yang kuat dan mandiri;
f. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, perlu membentuk peraturan tentang Rencana Strategis MWC NU Gebang tahun 2021-2026

Mengingat :
1. Keputusan Muktamar Nahdlatul Ulama ke-33 tahun 2015 di Jombang;
2. Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama
3. Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menetapkan Naskah Rencana Strategis (Renstra) yang tertuang pada lampiran Keputusan ini sebagai dokumen resmi Rencana Strategis MWC NU Gebang Tahun 2021-2026 dan merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;

KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana tersebut pada diktum pertama peraturan ini harus dijadikan acuan operasional setiap program dan kegiatan setiap lembaga dalam lingkungan MWC NU Gebang dan berlaku selama lima tahun 2021-2026

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **GEBANG**
Pada Tanggal : **28 Sya'ban 1442 H**
11 April 2021 M

PENGURUS MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN GEBANG

Ketua Tanfidziyah	Sekretaris
DR.KH. Saifuddin, M.Ag	**Casiwan Abdullah, S.Pd.I**
Rais Syuriah	Katib
Drs. KH. Muhdi Miftah	**Drs. KH. Rd. Subadi, M.Ag**

MWC NAHDLATUL 'ULAMA KEC. GEBANG KAB. CIREBON

KATA PENGANTAR

LAKPESDAM-PBNU

Marzuki Wahid

Sekretaris Lakpesdam-PBNU,

Dosen IAIN Syeikh Nurjati Cirebon,

Mudir Ma'had Aly Kebon Jambu Babakan, Ciwaringin, Cirebon,

Pendiri Fahmina-institute Cirebon.

E-mail: marzukiwahid@gmail.com

NU, Islam *Mainstream*

BERKALI-KALI saya sampaikan dalam setiap kesempatan pengkaderan NU (Nahdlatul Ulama), bahwa saya tidak kuatir sedikit pun NU akan hilang dari bumi Indonesia. Meskipun NU selalu diserang oleh kelompok *takfiri* bahwa amaliah NU itu bid'ah, khurafat, tahayyul, dan julukan jelek lainnya, tapi percayalah bahwa amaliah NU justru akan menjadi arus utama (*mainstream*) praktik Islam Indonesia. *Gak* percayai?!

Lihatlah tahlilan, amaliah khas NU yang paling mengakar. Dewasa ini, tidak saja dilakukan oleh orang NU, tetapi tahlilan juga diamalkan oleh orang non-NU. Saat orang tua atau pasangan atau keluarga mereka wafat, mereka serta merta mengadakan tahlilan hingga hari ketujuh. Karena tahlilan lah cara yang tepat dan cocok untuk mendoakan orang sudah meninggal dunia. *Masak gaple*-an, atau orgen tunggal, atau hanya berpangku tangan dalam menjalani kedukaan?! Tidak hanya itu, mereka pun mengadakan haul (peringatan kematian setiap tahun) dengan tahlilan.

Ziarah qubur (amaliah NU) sudah sejak lama telah menjadi tradisi saat memperingati Hari Pahlawan 10 November. Mulai dari presiden, wakil presiden, para menteri, pimpinan lembaga tinggi, gubernur, bupati/wali kota, hingga kepala desa/lurah –apapun agama dan aliran keislamannya, semuanya melakukan ziarah

qubur dan tabur bunga, mendoakan ahli qubur yang diziarahi saat memperingati Hari Pahlawan. Lagi-lagi, ziarah qubur adalah cara yang tepat dan cocok untuk mendoakan mereka yang telah wafat duluan. Masak memperingati Hari Pahlawan dengan perang-perangan atau dangdutan?!

Sholawatan, barzanji, dan diba'an (amaliah NU), dewasa ini telah menjadi lantunan pengganti musik dangdut dan pop yang menghibur dalam setiap *event* audio atau audio visual. Sholawatan telah dihapal oleh banyak orang –apapun aliran keislamannya-- mulai dari orang tua hingga anak-anak. Publik sangat akrab dengan bacaan sholawat *thibbil qulûb* pada awal-awal pandemi Covid-19 tahun 2020. Publik juga akrab dengan sholawat badar, sholawat nariyah, dan bacaan-bacaan lain dalam barzanji. Tidak saja Habib Syekh, Nisa Sabyan, dan Veve Zulfikar yang melantunkan sholawat dengan jutaan *followers*, tetapi juga Opick, Ayu Ting Ting, dan Armand Maulana ikut mempopulerkannya.

Peringatan maulid, *isrâ' mi'râj*, dan *nuzûlul qur'ân* (amaliah NU) juga sekarang diselenggarakan oleh hampir semua kelompok Islam di berbagai tempat. Bahkan sejak zaman Presiden Soekarno hingga sekarang, peringatan maulid diselenggarakan di Istana Negara dan dihadiri oleh presiden, para menteri, dan pimpinan lembaga negara. Masjid Istiqlal –siapapun imam besarnya—rutin menyelenggarakan peringatan maulid Nabi, *isrâ' mi'râj*, dan *nuzûlul Qur'ân* yang dihadiri oleh presiden, para menteri, pimpinan lembaga negara, dan duta besar negara-negara Islam.

Amaliah di atas adalah beberapa contoh saja dari tradisi NU yang sudah dipraktikkan oleh publik sebagai bagian dari praktik keislaman Indonesia. Oleh karena itu, sekali lagi saya tidak kuatir sedikit pun, NU akan lenyap dari bumi Indonesia. Justru sebaliknya, NU malah akan menjadi Islam yang *mainstream* (arus utama). Amaliah NU semacam itu biasa kita sebut NU sebagai jama'ah (warga nahdliyyin(at) yang konsisten mempraktikkan amaliah NU).

Ingin tahu berapa jumlah jama'ah NU yang mempraktikkan amaliah-amaliah tersebut? Berdasarkan hasil riset Lingkaran Survei Indonesia (LSI) yang dilakukan pada 18-25 Februari 2019, Denny JA menyebut bahwa NU adalah Ormas terbesar di Indonesia, bahkan di dunia. Hasil survei-nya menetapkan NU

pada posisi teratas dengan jumlah warga 49,5%. Jika saat ini total penduduk Indonesia sekitar 250 juta jiwa dengan penduduk muslim berkisar 87%, maka dengan 49,5% jumlah warga NU berarti sekitar 108 juta orang.[1]

Survei IndoBarometer pada tahun 2000 menyebutkan ada 75% orang mengaku warga nahdliyyin. Artinya, pada tahun 2000 jumlah warga NU sekitar 143 juta jiwa.[2] Sementara *Alvara Research Center* dari hasil surveinya mengestimasi jumlah warga NU pada tahun 2016 sekitar 79,04 juta jiwa.[3]

NU, Gerakan Kebangsaan

Sebagai gerakan sosial (*harakah ijtimâ'iyyah*), saya pun tidak menyangsikan peran strategis NU. Sejak kelahirannya, NU hadir untuk merespons perubahan, baik gelombang perubahan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam sejarahnya, NU selalu menapaki realitas bumi yang selalu berubah. NU tidak pernah lari dari perubahan, tetapi juga tidak ikut hanyut dalam arus perubahan. Meskipun dengan berbelok dan naik turun, NU tetap berjalan di atas prinsip dasar dan landasan nilai yang terpatri dalam Khittah NU 1926.

Atas dasar itulah, dengan kesadaran penuh dan kehadiran utuh, NU terlibat aktif dalam pemerdekaan Indonesia, perumusan dasar negara Pancasila, dan menjadi bagian penting dari tata kelola pemerintahan Indonesia, baik sebagai eksekutif, legislatif, maupun oposisi. Peran kebangsaan NU dijalani sesuai dengan konteks tanpa mengabaikan prinsip dasar "*khaira ummah*" yang dianut, yakni: [1] *ash-shidqu* (kejujuran); [2] *al-amânah wal wafâ' bil 'ahdi* (dipercaya dan tepat janji); [3] *al-'adâlah* (keadilan); [4] *at-ta'âwun* (solidaritas); [5] *al-istiqâmah* (konsistensi, keberlangsungan).

Pada tahun 2026 nanti, lima tahun lagi, NU berusia satu abad. Kita menyaksikan dalam satu abad perjalanannya, NU ternyata semakin kokoh,

[1] https://www.suarainvestor.com/survei-lsi-denny-ja-nu-sebagai-ormas-terbesar-yang-tak-terdaningi/

[2] http://www.muslimedianews.com/2014/05/jumlah-warga-nu-83-juta-jiwa-di.html

[3] Ini berdasarkan survei nasional bertajuk "Potret Keberagamaan Muslim Indonesia" terhadap 1626 penduduk muslim Indonesia yang berusia 17 tahun keatas di 34 Provinsi di Indonesia pada bulan Desember 2016. Baca https://hasanuddinali.com/2017/01/19/menakar-jumlah-jamaah-nu-dan-muhammadiyah/

menancap ke akar bumi dan menjulang ke puncak langit. So, tidak ada yang perlu dikawatirkan terkait dengan amaliah keislaman NU dan peran kebangsaannya. Islam Nusantara, Islam ala NU, itulah Islam yang cocok dan tepat untuk NKRI yang berbineka tunggal ika dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Perkuat Jam'iyyah NU

Yang sungguh-sungguh menjadi konsen saya adalah NU sebagai jam'iyyah. Yakni, *jam'iyyah dîniyyah islâmiyyah ijtimâ'iyyah* (organisasi sosial keagamaan Islam) untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia [Pasal 8 Ayat (1) AD/ART NU]. Jujur saja, ini tantangan terbesar NU: menjadi organisasi sosial keagamaan yang baik, bersih, kuat, tangguh, dan mampu mewujudkan tujuannya, yakni "berlakunya ajaran Islam yang menganut faham Ahlusunnah wal Jama'ah untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta" [Pasal 8 Ayat (2) AD/ART NU].

Dalam konteks jam'iyyah, kita perlu terus mempertanyakan untuk refleksi dan proyeksi kita: sudahkah NU menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia? Sudahkah ajaran Islam yang menganut faham Ahlusunnah wal Jama'ah berlaku di Indonesia? Sudahkah tatanan masyarakat yang berkeadilan terwujud demi kemaslahatan, kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta?

Rumusan ini tentu saja tujuan jangka panjang yang secara berkesinambungan terus-menerus diwujudkan oleh seluruh perangkat jam'iyyah NU, mulai dari PBNU hingga Ranting NU dan Anak Ranting NU seluruh Indonesia.

Namun secara organisasial, kita juga bisa bertanya: apakah jam'iyyah NU sudah memiliki kapasitas yang memadai untuk mewujudkan tujuan tersebut?

Pada tingkat MWC NU, kita bisa bertanya sebagai evaluasi kapasitas jam'iyyah NU di tingkat kecamatan. Ada 9 pertanyaan kunci, yaitu:

1. Sudahkah MWC NU dan Ranting-ranting NU memiliki kantor sekretariat yang memadai untuk menggerakkan perangkat organisasi dan memfasilitasi masyarakat?
2. Sudahkah MWC NU dan Ranting-ranting NU memiliki program yang terencana, sistematis, dan aplikabel (bisa diterapkan) untuk mewujudkan tujuan NU?
3. Sudahkah MWC NU dan Ranting-ranting NU memiliki dana yang memadai untuk mewujudkan program tersebut tanpa bergantung pada pihak lain?
4. Sudahkah MWC NU dan Ranting-ranting NU memiliki pengurus dan kader-kader yang berdedikasi dan berintegritas untuk mewujudkan program tersebut secara swadaya?
5. Sudahkah MWC NU dan Ranting-ranting NU mendayagunakan jumlah warga NU yang terbesar di kecamatan?
6. Sudahkah MWC NU dan Ranting-ranting NU mendayagunakan *stakeholders* NU yang memiliki visi dan tujuan yang sama dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta?
7. Sudahkah program-program MWC NU dan Ranting-ranting NU direalisasikan oleh perangkat jam'iyyah NU sebagai tahapan mewujudkan tujuan NU?
8. Adakah hasil yang dapat dirasakan masyarakat atas pelaksanaan program-program MWC NU dan Ranting-ranting NU selama ini?
9. Sudahkah pelaksanaan program-program MWC NU dan Ranting-ranting NU serta hasilnya dievaluasi dan direfleksikan kembali oleh perangkat jam'iyyah NU untuk perencanaan program berikutnya?

Nah, dokumen RENSTRA (Rencana Strategis, *Strategic Planning*) MWC Gebang, Kabupaten Cirebon yang ada dalam genggaman Saudara(i) adalah suatu ikhtiar sungguh-sungguh dari pengurus MWC NU Gebang periode 2021-2026 untuk mewujudkan NU sebagai jam'iyyah. Bisa jadi, ini adalah dokumen Renstra MWC NU pertama di Indonesia.

Oleh karena itu, Lakpesdam PBNU sungguh-sungguh memberikan apresiasi yang tinggi atas niat baik dan komitmen yang luar biasa dari seluruh pengurus MWC NU Gebang dalam rangka mempersiapkan "kebangkitan NU kedua" (*nahdlah tsaniyyah*) pada satu abad NU nanti tahun 2026.

Proses Penyusunan Renstra

Saya sebagai Sekretaris Lakpesdam-PBNU juga merasa senang bisa terlibat sebagai fasilitator dalam proses penyusunan Renstra yang penting ini. Saya ingin menjelaskan sedikit proses penyusunan Renstra ini sebagai bagian dari konteks persiapan "kebangkitan kedua NU Gebang".

Semua ini berawal dari pertemuan saya dengan Rais Syuriah MWC Gebang, Drs. KH. Muhdi Miftah, dan Ketua Tanfidhiyah MWC Gebang, Dr. KH. Saefuddin, M.Ag, pada saat acara MKNU Kecamatan Gebang yang diselenggarakan Lakpesdam-PCNU Kabupaten Cirebon beberapa minggu sebelum Ramadlan. Seperti biasa saya menelisik kesungguhan mereka dalam mengelola NU dan melayani masyarakat dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kritis. Setelah merasa "klik", lalu saya menawarkan diri kepada mereka untuk memfasilitasi penyusunan Rencana Strategis MWC NU Gebang.

Setelah KH. Muhdi dan KH. Saifuddin terpilih sebagai Rais dan Ketua MWCNU Gebang dalam Konfercam NU beberapa hari setelah MKNU usai, secara antusias KH. Saefuddin, Kang Casiwan Abdullah, KH Abd. Ghoni dan sejumlah Pengurus MWC NU Gebang yang lain datang ke rumah saya memastikan fasilitasi penyusunan Renstra tersebut.

Sebelum penyusunan Renstra, saya meminta mereka untuk melakukan studi lapangan terlebih dahulu ke PCNU Sragen untuk mempelajari keberhasilan "Koin NU" di sana, pengelolaan NU, dan pengorganisasian masyarakat. Beberapa hari setelah pelantikan, mereka langsung melakukan studi lapangan ke PCNU Sragen melibatkan 60an pengurus baru MWC NU Gebang. Saya pun membantu buatkan instrumen studi lapangannya agar fokus dan terarah. Kang Johandi, penggerak NU kultural sepanjang masa, dengan sigap mencetak instrumen ini

dilengkapi dengan lampiran AD/ART NU dan Peraturan Organisasi NU yang penting diketahui oleh pengurus baru.

Beberapa hari setelah mereka rehat sepulang dari studi lapangan PCNU Sragen, Workshop Penyusunan Renstra pun diselenggarakan menjelang Ramadlan 1442 H/2021 M. Workshop ini diikuti oleh sekitar 30 orang dari pengurus MWC NU Gebang, termasuk Rais dan Ketua, selama dua hari dua malam.

Penyusunan Renstra ini dilakukan secara partisipatoris, melibatkan penuh peserta sebagai subjek yang mengkaji, mendiskusikan, dan merumuskan. Saya hanya memfasilitasi proses dan alur penyusunan Renstra ini agar berjalan sesuai dengan harapan. Metode yang digunakan adalah curah pendapat (*brainstorming*), kerja kelompok, presentasi kelompok, *gallery work*, lalu dibentuk tim perumus untuk menyelaraskan rumusan agar menjadi dokumen yang rapi dan sistematis sebagaimana tertulis dalam buku ini.

Adapun alur penyusunan Renstra sebagaimana dalam bagan berikut:

Gambar 1

Alur Penyusunan Renstra

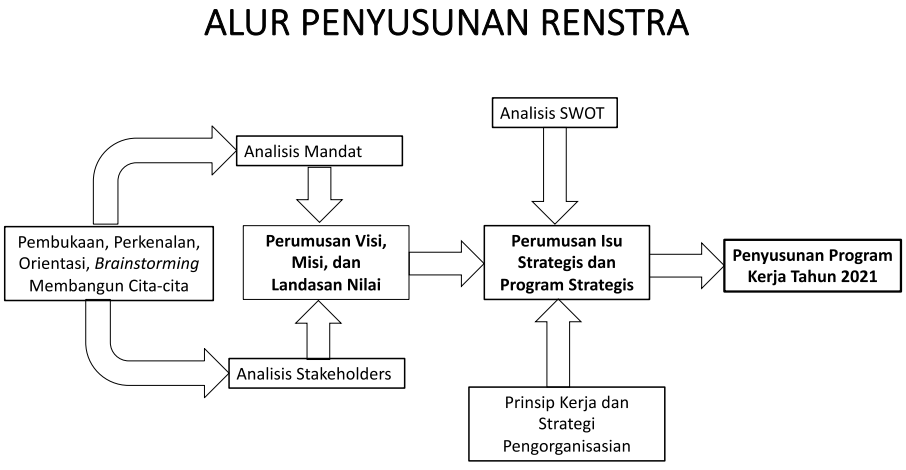

Penyusunan Renstra ini sengaja dilakukan secara partisipatoris, dari oleh dan untuk peserta MWC NU Gebang sendiri, bukan disusun oleh tim ahli dari luar (*external experts*), dengan tujuan agar semua pengurus MWC NU Gebang – yang juga peserta workshop penyusunan Renstra—memiliki pemahaman, persepsi, analisis, dan kesadaran yang sama dalam membaca situasi, kondisi,

kekuatan, kelemahan, tentangan, dan hambatan yang dihadapi MWC NU Gebang, baik secara internal maupun eksternal. Workshop ini sekaligus juga menjadi ajang konsolidasi gagasan, komitmen, potensi dan gerakan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun ke depan dari pengurus MWC NU Gebang.

Demikian, semoga Renstra ini menjadi titik awal (*starting point*) untuk langkah-langkah berikutnya dalam mewujudkan "kebangkitan kedua NU Gebang" dalam satu abad NU pada tahun 2026. Selamat dan sukses buat MWC NU Gebang! *Allâhu rabbunâ yuwaffiqukum ilâ tharîqihil qawîm*. *Âmîn.*

Rumah Joglo Majasem, 20 Mei 2021

KATA SAMBUTAN
KETUA TANFIDZIYAH
PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN CIREBON

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, pembawa risalah Islamiyyah. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Cirebon sangat mengapresiasi atas terbitnya buku Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang. Penerbitan buku ini saya anggap bisa menjadi salah satu langkah menginformasikan sekaligus sosialisasi kepada pengurus, warga Nahdliyin maupun masyarakat lainnya tentang ke-NU-an dan rencana-rencana yang menjadi guidance dalam merealisasikan jalannya organisasi Nahdlatul Ulama di wilayah Kecamatan Gebang.

Tentunya buku Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang ini merupakan hasil jerih payah dan perasan keringat intelektual para ulama dan pengurus NU di Kecamatan Gebang. Sebagai organisasi sosial keagamaaan, Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang tentulah mengarah kepada harakah ishlahiyyah (gerakan perbaikan) karena NU sendiri merupakan jam'iyyah ishlahiyyah (organisasi perbaikan). Gerakan perbaikan tersebut meliputi langkah taqwiyatul ummah (penguatan umat) secara tawassuthiy (moderat), tathawwuriy (dinamis) dan manhajiy (metodologis). Dan langkah himayatul ummah (melindungi dan menjaga ummat) secara layyin (halus), tathawwu' (sukarela) dan tawaddud-tarahum (cinta kasih).

Sehingga Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang ini, tidak sekedar menjadi momentum pasca Konferensi dan Pelantikan MWC NU yang mengharuskan mengadakan Musyawarah Kerja, namun juga momentum menggali kembali gagasan-gagasan utama tentang organisasi yang mengusung faham Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Menggali gagasan-gagasan para Kiai, sekaligus juga

mencari teladan dengan konteks yang lebih segar dan sesuai dengan tantangan masa kini. Pemikiran-pemikiran Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari, Kiai Wahab Chasbullah, Kiai Bisri Syansuri, Kiai Abbas, Kiai Abdul Chalim, Kiai Amin Sepuh, Kiai Wahid Hasyim dan Kiai Abdurrahman Wahid menjadi mutiara di antara pemikiran-pemikiran ulama Nusantara yang menjadi landasan dalam merancang dan melaksanakan Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang.

Tentu saja, apa yang menjadi hasil dan dialog yang tertuang dalam Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang ini, tidak hanya dimaksudkan untuk warga Nahdliyyin dan organisasi (jam'iyyah), namun juga menjadi pemikiran bagi kemaslahatan bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Cirebon. Ini membuktikan, Nahdlatul Ulama sejak awal didirikan jelas untuk mengukuhkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) demi kemaslahatan masyarakat Indonesia.

Demikianlah, dengan terbitnya buku Rencana Strategis MWC NU Kecamatan Gebang ini menjadi langkah penting dari MWC NU Kecamatan Gebang yang menjadi representasi kepanjangan tangan PCNU Kabupaten Cirebon di tingkat Kecamatan. Semoga, buku ini membawa manfaat yang besar dan kemaslahatan yang luas, tidak hanya bagi warga Nahdliyin, namun juga warga muslim di Kabupaten Cirebon.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thoriq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 24 Mei 2021
Ketua Tanfidziyah
PCNU Kabupaten Cirebon
Ttd.
KH. Aziz Hakim Syaerozi

KATA SAMBUTAN
ROIS SYURIYAH
MWC NU GEBANG

Assalamualaikum wr. wb

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada kita semua. Solawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Renstra adalah kepanjangan dari Rencana Strategis Suatu Organisasi. Keberadaan renstra dalam suatu organisasi memiliki 4 fungsi;

1. Sebagai gambaran umum tentang suatu organisasi.
2. Sebagai panduan/pedoman program organisasi
3. Sebagai evaluasi dan tolak ukur suatu organisasi.
4. Sebagai alat kontrol suatu organisasi.

Dari keempat fungsi tersebut, suatu organisasi bisa menjadi baik dan maju apabila apa yang telah diprogramkan dalam renstra dapat diaplikasikan secara maksimal. Renstra bagi MWC NU Gebang memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan MWC itu sendiri, dan sebagai momen awal kepengurusan MWC NU Gebang masa khidmat 2021-2026 dimana hal ini (renstra) baru kali ini dilakukan oleh MWC NU Gebang. Oleh Karena itu, sangat tepat sekali dengan adanya renstra untuk dijadikan sebagai *wasilah* untuk mencapai ke-empat fungsi atau tujuan tersebut.

Diharapkan kepada semua pengurus MWC NU Gebang dan civitas yang terkait dengan MWC NU Gebang, baik banom NU dan *stakeholder* lainnya agar selalu berpijak dan berkiblat pada renstra ini. Semoga apa yang telah direncanakan dalam renstra dapat terwujud dan terlaksana sebagai mana mestinya. *Amin ya rabbal alamin.*

Wassalamualaikum wr. Wb.

Gebang, April 2021
Rois Syuriyah
MWC NU Gebang
Ttd.
Drs. KH. Muhdi Miftah

KATA SAMBUTAN
KETUA TANFIDZIYAH
MWC NU GEBANG

Ahamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat yang tiada tara sehingga MWC NU Gebang dapat menyelesaikan pembuatan Renstra dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung, Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, hingga pengikutnya sampai akhir zaman.

Renstra bagi sebuah organisasi merupakan *road map* atau peta jalan sebagai panduan dalam melaksanakan program untuk menggerakan roda organisasi mencapai misi visi organisasi, tidak terkecuali MWC NU Gebang, tentu ingin membuat "tradisi baru" dalam konteks *al-muhafadhat al-qadimi shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah,* menjaga warisan lama yang baik serta mengadopsi hal-hal baru yang lebih baik dengan menyususn Renstra yang merupakan hasil *rembugan* seluruh pengurus, lembaga, ranting dan banom di tingkat MWC NU Gebang.

Renstra yang disusun ini diharapkan menjadi panduan yang dinamis dalam membuat program tahunan sesuai capaian *milestone* yang telah disusun secara seksama, sehingga program MWC NU Gebang 5 tahun ke depan dapat terukur dan jelas indikatornya, serta hasil yang terdokumentasikan dengan baik sebagai momentum dan "kado yang indah" bagi tonggak 1 Abad NU berkiprah di Indonesia. Tidak berlebihan harapan ini, jika melihat betapa antusias para pengurus dalam penyusunan Renstra ini dengan mengeluarkan ide dan gagasan yang *genuine* demi kemaslahatan NU ke depan.

Kami mengucapkan terimakasih yang mendalam atas bantuan fasilitator dari Lakpesdam PBNU, khususnya KH. Marzuki Wahid, MA yang telah dengan tulus membimbing seluruh pengurus MWC NU Gebang sehingga menghasilkan output Renstra yang cukup baik dan komprehensif. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada KH. Wawan Arwani (Rois Syuriyah PCNU Kabupaten Cirebon) dan KH. Azis Hakim Syaerozi (Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Cirebon) serta seluruh jajaran Syuriah yang dipimpin KH. Drs. Muhdi Miftah,

lembaga, banom dan ranting se wilayah MWC NU Gebang serta pelaksana dari Unsur Tanfidziyah yang telah berjibaku menyukseskan pembuatan Renstra ini.

Tiada gading yang tak retak, itulah ungkapan yang pantas dari ikhtiar maksimal ini, kami mengharapkan masukan dan kritik yang konstruktif dari semua kalangan agar produk Renstra MWC NU Gebang lima tahunan ini lebih baik dan yang terpenting dapat dilaksanakan dengan segenap kekuatan yang ada disamping pertolongan Allah SWT. yang utama kita harapkan. Semoga

Gebang, April 2021
Ketua Tanfidziyah
MWC NU Gebang
Ttd.
DR.KH. Saifuddin, M.Ag

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN PENGURUS MWC NU GEBANG NOMOR : 19/MWCNU/A.I.C/IV/2021 iv
KATA PENGANTAR LAKPESDAM-PBNU vi
SAMBUTAN KETUA TANFIDZIYAH PCNU KAB. CIREBON..... xiv
SAMBUTAN ROIS SYURIYAH MWC NU GEBANG..... xvi
SAMBUTAN KETUA TANFIDZIYAH MWC NU GEBANG ... xvii
DAFTAR ISI..... xix
DAFTAR TABEL..... xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Alur Penyusunan RENTSRA 3
BAB II MWC NU GEBANG..... 5
A. Profil MWC NU GEBANG 5
B. Struktur MWC NU GEBANG 9
C. Visi, misi, tujuan, sasaran, tata nilai, slogan 14
BAB III ANALISIS SWOT..... 18
A. Analisis Mandat 18
B. Analisis Stakeholders 19
C. Analisis SWOT 23
BAB IV RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN..... 27
A. Isu Strategis..... 27
B. Program Strategis dan Pelaksanaan..... 31
BAB V PENUTUP..... 42
LAMPIRAN..... 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Badan Otonom MWC NU Gebang Tahun 2021... 13
Tabel 2 Analisa Kepentingan *Stakeholder*... 22
Tabel 3 Program Strategis dan Pelaksana 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penyusnan Renstra xv
Gambar 2 Pola hubungan MWC NU Gebang dengan *Stakeholder* 23
Gambar 3 Fokus Renstra MWC NU Gebang..... 42

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nahdlatul Ulama adalah Jam'iyyah Diniyah Ijtimaiyah (Organisasi Keagamaan dan Sosial) terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1926 oleh KH. Hasyim Asy'ari dan ulama-ulama lainnya sebagai wadah perjuangan untuk melestarikan faham Ahlussunnah wal jama'ah. Dalam perjalanannya NU banyak mengambil peran-peran strategis dalam memperjuangkan dan mengisi kemerdekaan Republik Indonesia di bidang sosial kemasyarakatan baik dari segi ekonomi, pendidikan dan kesehatan. NU merupakan organisasi Islam yang memiliki basis tradisional serta memiliki kultur keagamaan dan lokal yang menganut sikap *tasamuh, tawasuth, tawazun, i'tidal* dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat bahkan dalam konteks kebangsaan NU sangat menjunjung tinggi dan akomodatif terhadap kultur lokal sebagai warisan nenek moyang bangsa. NU senantiasa menunjukkan loyalitas dan dedikasinya terhadap bangsa ini dengan tetap berpegang kepada Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan kebangsaan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai wadah hidup bersama.

Seiring dengan dinamika kehidupan yang terus melaju, mengakibatkan meningkatnya kebutuhan, kepentingan dan tuntutan masyarakat untuk terus meningkatkan kapasitas dalam berbagai aspek, baik secara personal maupun institusional. Hal inilah yang memacu NU untuk dapat berbuat lebih banyak lagi guna merespon dinamika yang terjadi untuk umat dan masyarakat.

MWC NU Gebang sebagai bagian struktur NU ditingkat kecamatan harus mampu menjawab tantangan dinamika kehidupan sosial kemasyarakatan yang berkembang dengan menyusun dan merumuskan program kerja yang dilakukan melalui pendekatan perencanaan strategis dan mengacu pada kebijakan PCNU, MWC NU Gebang Kabupaten Cirebon serta memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang di tengah masyarakat

dengan melakukan analisis kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada NU Kecamatan Gebang.

Rencana Strategis adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan arah dan tujuan suatu organisasi atau lembaga. Dalam rencana tersebut dilakukan analisis masalah, identifikasi potensi pemecahan masalah, menyusun program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Penyusunan Rencana strategis MWC NU Gebang tahun 2021-2026 yang selanjutnya disebut Renstra MWC NU Gebang pada dasarnya dilatarbelakangi oleh kebutuhan, kondisi dan keinginan untuk mewujudkan program kerja ke depan sebagai bagian integral dari PCNU Kab. Cirebon dan mensukseskan program Pemerintah Kab. Cirebon di wilayah kecamatan Gebang.

Renstra MWC NU Gebang pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan yang menentukan strategi, kejelasan arah dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Renstra adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan tidak terlepas dari aspek pengukurannya, sehingga memiliki nilai akuntabilitas publik dan dapat dipertanggung jawabkan kepada Allah swt.

B. Tujuan

Renstra diadakan untuk menyusun program kerja lima tahun kedepan bertujuan untuk :

1. Memberikan arah dan pedoman bagi jajaran Pengurus, Lembaga, Banom dan Ranting dalam melaksanakan program kerja MWC NU Gebang.
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan *(stakeholders)* dan masyarakat luas dalam perencanaan program-program MWC NU Gebang.
3. Mempermudah penyusunan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program kegiatan MWC NU Gebang.

C. Alur Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis MWC NU Gebang masa khidmat 2021-2026 dibangun berdasarkan pada empat perspektif, yaitu:

1. **Perspektif *Stakeholders***

   Perspektif Stakeholder menggambarkan bagaimana *stakeholders* akan memandang keberhasilan MWC NU Gebang dalam mengemban amanah sebagai suatu *Jam'iyyah Diniyyah Ijtimaiyyah*.

2. **Perspektif Keuangan**

   Perspektif keuangan menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan MWC NU Gebang dalam mencapai keberhasilan .

3. **Perspektif Proses Internal**

   Perspektif proses internal menggambarkan kualitas proses manajemen organisasi yang dilaksanakan oleh MWC NU Gebang dalam mencapai keberhasilan pencapaian program kerja.

4. **Perspektif Pengembangan**

   Perspektif pengembangan dapat menunjukkan bagaimana MWC NU Gebang mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana) sehingga mampu mendukung keberhasilan pencapaian program kerja.

Dari empat prespektif tersebut Renstra MWC NU Gebang 2021-2026 terdiri atas empat bagian pokok. *Pertama,* evaluasi pelaksanaan program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi serta kondisi nyata yang berada pada lingkungan internal dan eksternal MWC NU Gebang. *Kedua,* melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan *(threats)* MWC NU Gebang di masa yang akan datang, peluang *(opportunities)* yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh organisasi, kelemahan *(weaknesses)* yang dimiliki dan harus perhatikan sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar organisasi ini, serta kekuatan *(strengths)* yang dimiliki organisasi ini untuk dikelola sehingga menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tersebut.

Ketiga, hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. *Keempat,* paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan programkerja, dan paparan yang menggambarkan target tahunan yang ingin dicapai. Pada Renstra ini pun ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program.

Penyusunan Renstra MWC NU Gebang dilakukan melalui 7 langkah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis mandat organisasi NU.
2. Melakukan analisis *stakeholders* MWC NU Gebang.
3. Merumuskan Visi, Misi dan landasan nilai MWC NU Gebang kedepan.
4. Melakukan analisis SWOT yakni menganalisa kekuatan dan kelemahan MWC NU Gebang, serta peluang dan tantangannya.
5. Merumuskan prinsip kerja dan strategi pengorganisasian MWC NU Gebang.
6. Merumuskan isu strategis.
7. Menyusun program kerja strategis MWC NU Gebang.

Ketujuh langkah tersebut melibatkan semua pengurus harian, lembaga dan banom MWC NU Gebang. Setiap peserta mengajukan usulan-usulan yang menjadi bagian dari rencana strategis, kemudian dirumuskan dan dibahas. Setelah disetujui oleh forum maka usulan-usulan tersebut ditetapkan menjadi bagian dari dokumen Rencana Strategis MWC NU Gebang 2021-2026.

BAB II
MWC NU GEBANG

A. Profil MWC NU Gebang

NU di wilayah Gebang sudah ada sejak awal mula berdirinya NU Di Jombang oleh KH. Hasyim Asy'ari pada tahun 1926. Pada saat itu, ada seorang santri alumni Pondok Pesantren Tebu Ireng asuhan KH. Hasyim Asy'ari di Gebang Udik yang aktif di organisasi NU bernama KH. Muslim. KH. Muslim secara resmi membentuk kepengurusan NU di wilayah timur Keresidenan Cirebon yang dipimpin oleh beliau sendiri.

Pada tahun 1936 KH. Muslim dengan dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat mendirikan Madrasah NU di wilayah Gebang. Kyai/tokoh yang ikut membantu antara lain;

1. KH. Abbas (Serang, Babakan)
2. KH. Hudory (Ranca Badak, Sindanglaut)
3. KH. Duri (Balerante)
4. KH. Yasin (Gedongan)
5. KH. Ma'sum (Gedongan)

Dari kalangan pemuda yang ikut membantu antara lain;

1. KH. Miftah
2. KH. Mahdlor
3. KH. Muhammad
4. KH. Harun
5. KH. Umar (Jatiseeng)

Dari kalangan pemerintahan desa;

1. Kuwu H. Madrais Surba (Gebang Ilir)
2. Kuwu Lokawijaya (Gebang Udik)

Estafet kepemimpinan di Madrasah NU terus berjalan;

- Pada tahun 55-60 an oleh;
    1. KH. Safar
    2. KH. Rifa'I
    3. KH. Alqo Syamsuddin
- Pada tahun 65-70 an oleh;
    1. KH. Anas
    2. K. Badrun
    3. Kuwu Rapingi

Tahun 50-60 an terjadi konflik di wilayah Gebang dengan adanya pemecahan Partai Masyumi. Saat itu tokoh masyarakat Gebang berusaha untuk mengendalikan suasana sosial-politik agar tetap stabil. Sebagian besar tokoh mengarahkan mantan aktifis Masyumi untuk ikut bergabung di NU. Tokoh yang mengendalikan antara lain;

1. Desa Gebang Udik dikendalikan KH. Muslim (Alumni Tebu Ireng) dan KH. Miftah (Alumni Tremas)
2. KH. Mahdlor (Alumni Lirboyo)
3. KH. Muhammad
4. KH. Abbas (Kalangan pemuda)
5. KH. Harun (Alumni Tremas)
6. KH. Umar (Ciledug)

Dari ke-enam orang tersebut ada sebagian yang kemudian lebih condong ke Organisasi selain NU, yaitu KH. Abbas dan KH. Harun lebih aktif di Muhammadiyyah, dan KH. Umar aktif di PUI. Gebang sendiri menjadi wilayah yang heterogan dari segi ormas sejak dulu. Pada masa-masa ini selain NU ada Muhammadiyyah, PUI, Al-Irsyad.

Pada tahun 1968 mulai terbentuk kepengurusan ranting NU Gebang udik. Diantara yang aktif di kepengurusan NU Ranting Gebang Udik adalah KH. Miftah (kader IPNU, Ansor). Pada tahun 1971 barulah kepengurusan NU tingkat Kemantren (kecamatan) mulai dilengkapi. Pada tahun 1977 KH.

Miftah wafat dan estafet kepengurusan NU kosong hingga waktu yang cukup lama.

Barulah pada tahun 1985-1987 kepengurusan NU Kecamatan Babakan terbentuk. Saat itu wilayah Gebang yang masih merupakan bagian dari kecamatan Babakan masuk ke dalam kepengurusan MWC NU Babakan. Pengurus yang aktif saat itu di antaranya;

1. KH. Zaini Hasan (Pa Jejen, Babakan)
2. KH. Muhit Babakan.
3. KH. Nurzaman.

Kepengurusan ini berjalan dari tahun 90-an sampai tahun 98-an. Selama dua periode masa kepengurusan Di MWC NU Babakan (tahun 1998 sampai 2002) berjalan dan kepengurusan antara lain diisi oleh Kyai Asep Babakan, KH. Imam Supardi Gebang Udik, KH. A. Zakiyuddin Hady Gebang Mekar, dll. Pada periode ke-tiga kepengurusan ini wilayah Gebang terpisah dari Kecamatan Babakan, sehingga membentuk pengurus MWC NU sendiri. Periode pertama pengurus MWC NU Gebang diketuai oleh KH. Imam Supardi, dan Rois Syuriah KH. Ahmad Zakiyuddin Hady. Kepemimpinan dimasa ini terus berlanjut hingga keduanya wafat, KH. Zakiyuddin pada tahun 2014 dan KH. Imam Supardi pada tahun 2020.

Pada masa-masa kepemimpinan ini kegiatan MWC NU banyak yang bersifat insidental, akan tetapi sering dilakukan, seperti perayaan hari besar Islam, peringatan Organiasi NU, dll. Sejak masa KH. Imam Supardi, Kepengurusan MWC NU sudah pernah mengadakan kegiatan sunatan massal 6 kali dengan dibantu oleh Ki Uyut, dan nikahan massal 3 kali. Di masa ini juga MWC NU belum memiliki tempat/kantor untuk melakukan kegiatan harian. Biasanya kegiatan rapat atau kumpulan dilakukan di tempat-tempat yang disepakati oleh pengurus, baik di masjid, di rumah ketua tanfidziyah, ataupun lainya. Baru pada tahun 2016-an terbentuk sebuah wadah baru Aswaja Sharing Center (ASC) yang pertama kali diinisiasi oleh Kyai Moh Islahuddin Anas, S.Pd.I, Kang Casiwan Abdullah S.Pd.I, dan Bapak Adi

Saptomo, SE dan memiliki tempat sendiri. Meskipun Aswaja Sharing Center bukan merupakan bagian (bawahan dari MWC NU) akan tetapi secara faham ke-Aswajaan sangat melekat dengan MWC NU dan tidak bisa dipisahkan, sehingga ASC dipandang sebagai bagian dari MWC NU Gebang. Mulai saat itulah (2016) sekertariat Aswaja Sharing Center (ASC) juga dimanfaatkan untuk kegiatan harian MWC NU Gebang hingga saat ini.

Pada tahun 2020 KH. Imam Supardi Wafat dan saat itu pengurus MWC NU Gebang mengangkat DR. H. Saifuddin, M. Ag sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Ketua Tanfidziyah MWC NU Gebang sampai masa jabatan berakhir tahun 2021. Di akhir jabatannya, PLT DR. H. Saifuddin, M. Ag mengadakan rangkaian acara Harlah NU yang ke 98 (H) atau ke 95 (M) dengan berbagai macam kegiatan, antara lain;

1. Konferensi PAC Fatayat NU Gebang
2. Pelantikan PR dan PK IPNU & IPPNU se Kec Gebang
3. Konferensi PAC GP Ansor Gebang
4. Konferensi PAC Muslimat NU Gebang
5. Konferensi MWC NU Gebang
6. Madrasah Kader NU (MKNU)

Pada konferensi MWC NU Gebang inilah, terpilih kembali Rois Syuriah KH. Muhdi Miftah dan DR. H. Saifuddin, M. Ag sebagai Ketua Tanfidziyah MWC NU Gebang, sehingga keduanya memimpin kembali MWC NU Gebang masa khidmat 2021-2026.

Di awal masa khidmat ini MWC NU melakukan kegiatan studi banding ke PCNU Sragen untuk mempelajari manajemen organisasi, Lazisnu, MWC, dan Lembaga Perekonomian. Selanjutnya pada tanggal 10-11 April MWC NU Gebang mengadakan kegiatan Worshop Renstra dan Raker dengan mendatangkan sekertaris Lakpesdam PBNU, DR. Marzuki Wahid.

B. Kepengurusan MWC NU GEBANG

SUSUNAN PENGURUS MWC NU KECAMATAN GEBANG
MASA KHIDMAT 2021 – 2026

Mustasyar	**:**	**KH. Achid**
Mustasyar	:	Kyai Achyadi Ja'far
Mustasyar	:	Kyai Makhrus
Mustasyar	**:**	Kyai Zaenudin
Rois Syuriyah	**:**	**Drs. KH. Muhdi Miftah**
Wakil Rois Syuriyah	:	Kyai Edi Usnadi
Wakil Rois Syuriyah	:	Drs. KH. Mustamir
Wakil Rois Syuriyah	:	Kyai Ahmad Djuweni
Katib Syuriyah	**:**	**Drs. KH. Rd. Subadi, M.Ag**
Wakil Katib Syuriyah	:	Ust. Muhasan, S.Ag.,M.Pd.I
Wakil Katib Syuriyah	:	Ust. Taufik, S.Pd.I
A'wan	**:**	**H. Tarmadi, SH.**
A'wan	:	Drs. H. Hamim
A'wan	:	Ir. H. Fahim
A'wan	:	Kyai Mustain B Musa
A'wan	:	Ust. Achmad Muzani, S.Pd.I
A'wan	:	Ust. Kamaludin, S.Ag
Ketua Tanfidziyah	**:**	**DR. KH. Saifuddin, M.Ag**
Wakil Ketua Tanfidziyah	:	Ust. Ahmad Sukari
Wakil Ketua Tanfidziyah	:	Ust. Drs. H. Mukhtar Ghoni
Wakil Ketua Tanfidziyah	:	Ust. Eddy Syamsuri, S.E
Sekretaris	**:**	**Casiwan Abdullah, S.Pd.I**
Wakil Sekretaris	:	Ust. Nurcahya, S.Pt
Wakil Sekretaris	:	Ust. Zaenal Arifin, S.Pd,I
Wakil Sekretaris	:	Ust. Yebis Fuad Hasani SE.
Bendahara	**:**	**Ust. Cahyani, S.Ag**
Wakil Bendahara	:	H. Abdul Ghofur
Wakil Bendahara	:	Ust. Ahmad Jahidin, S.Ag. M.Pd.I

PENGURUS LEMBAGA MWC NU GEBANG

1. LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA (LDNU)

Ketua : Ust. Moh. Khotimussalam, MA
Wakil Ketua : Ust. Nurul Anwar
Wakil Ketua : Ust. Tohirun
Seretaris : Ust. Jamaludin
Wakil Sekretaris : Ust. Agus Safrulloh
Wakil Ketua : Ust. Sayuti
Bendahara : Ust. Muhammad Lutfi

2. LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (LPMNU)

Ketua : Ust. Hanafi, S.Pd.I
Wakil Ketua : Ust. Moh. Ilyas, S.Pd.
Wakil Ketua : Ust. Wasnen, S.Pd.I
Sekretaris : Hendra Fitrianto, S.Pd.I
Wakil Sekretaris : Abdul Darul, S.Pd.
Bendahara : Iing Rosikin, S.Pd.I

3. RABITHAH MA'AHID ISLAMIYAH NU (RMINU)

Ketua : Ust. Mudzakir
Sekretaris : Ust. Sukaryo, SPd.I
Bendahara : Ust. Sodikin, S.Pd.I

4. LEMBAGA PEREKONOMIAN NU (LPNU)

Ketua : Adi Saptomo, SE
Sekretaris : M. Izzudin, S.Pd.I
Bendahara : Rakwad

5. LEMBAGA PENGEMBANGAN PERTANIAN NU (LPPNU)

Ketua : Hasanudin, S.Sos.
Wakil Ketua : Ahmad Jahid Syaiku, S.Ag
Sekretaris : Ali Wardana
Bendahara : Ust. Pardoni

6. LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA NU (LKKNU)

Ketua : Asiyah, S.Pd.I
Wakil Ketua : Dra. Nunung Nurjanah

Sekretaris : Uum Umayah, S.Pd.I

Wakil Sekretaris : Ratna Komalasari, S.Pd.

Bendahara : Kanipah, S.Pd.I

Wakil Bendahara : Efnolisa

7. LEMBAGA KAJIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA NU (LAKPESDAM NU)

Ketua : Moh. Haironi, S.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Fauzi, S.Pd.I

Bendahara : Ujang Haryanto, S.Pd.I

8. LEMBAGA PENYULUHAN DAN BANTUAN HUKUM NU (LPBHNU)

Ketua : Haidar, S.HI.,M.Pd.

Seretaris : Nasakoh, S.HI

Bendahara : Mustamirudin, S.Kom.I

LIGITASI : Hendra Sulistio

Agung Dzikri Maulana

NON LIGITASI

Divisi Riset & Kebijakan Publik : Iman Sumantri, SE Manon

Divisi Humas : Ropi'i Mustakim

Divisi Perlindungan Perempuan & Anak : Cahyono, S.Pd. Nico Budi Mustofa

9. LEMBAGA SENI BUDAYA MUSLIMIN INDONESIA NU (LESBUMI NU)

Ketua : Ashari

Sekretaris : Agus Taufik

Wakil Sekretaris : Sulaeman

Bendahara : Kopyah

10. LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH NU (LAZIS NU)

Ketua : Abdul Ghofur, S.Kom.I

Seretaris : Sodli

Wakil Seretaris : Jaenal Arifin

Bendahara : Abdul Majid

11. LEMBAGA WAKAF DAN PERTANAHAN NU (LWPNU)

Ketua : Kyai Dahlan Damai
Wakil Ketua : Drs. H. Jaerin
Sekretaris : Moh. Diding Kustara, S.Pd
Bendahara : H. Yusuf Iskandar, S.HUM

12. LEMBAGA BAHTSUL MASAIL NU (LBMNU)

Ketua : Ust. M. Mufid Anas
Wakil Ketua : Ust. Nu'man
Wakil Ketua : Ust. Abdullah Fuadi
Sekretaris : Ust. Muhammad Lutfi
Wakil Sekretaris : Ust. Wahyu Wibisono
Wakil Sekretaris : Ust. Zamaludin Hendrawanto
Bendahara : Ust. Ibnu Hasyim
Wakil Bendahara : Ust. Riyan Maulana

13. LEMBAGA TA'MIR MASJID NU (LTMNU)

Ketua : Ust. Taslim Sadjid, S.Pd.I
Wakil Ketua : KH. Abdul Ghofur
Sekretaris : Ahmad Zahid, S.Ag
Bendahara : H. Tarudi

14. LEMBAGA KESEHATAN NU (LKNU)

Ketua : Drs. H. Aan Farhan
Wakil Ketua : Witono,S.Kep.Ners.
Sekretaris : Abidin
Wakil Sekretaris : Fery Yudistira
Bendahara : Surowijoyo

15. LEMBAGA FALAKIYAH NU (LFNU)

Ketua : Ust. Ali Shobirin, S.Ag
Wakil Ketua : Juju
Wakil Ketua : Ust. Sultoni
Sekretaris : Ust. Zuhdi Rofi, S.Pd.I
Wakil Ketua : Moh. Ma'mur, S.Pd
Bendahara : Yogi Adam Prasetiyo

16. LEMBAGA TA'LIF WAN NASYR NU (LTNNU)

Ketua : Ust. Abdul Barih, S.Pd.I

Wakil Ketua : Nawawi

Sekretaris : Abdulloh Ahmad Fauzi

Bendahara : Arnis

Departemen Pers & Penyiaran : Ahmad Faiz, Faras

Departemen Cyber : Anwar, Khofifah

Departemen Pemasaran & Periklanan : Ikhsan, Sellyna Sunnensy

Departemen Pendidikan & Pelatihan : Kustano, Nadia

17. LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI NU (LPTNU)

Ketua : Wasrun, S.S

Sekretaris : Abdul Rokhman, S.Pd.I

Bendahara : Aisyah, S.Ag

18. LEMBAGA PENANGGULANGAN BENCANA DAN PERUBAHAN IKLIM NU (LPBI NU)

Ketua : Didi Dulhadi

Wakil Ketua : Yogi Subagja

Sekretaris : Cunanto Adisuseno, S.Pd

Bendahara : Asep Kurnia S.Pd

C. Data Badan Otonom MWC NU Gebang

Tabel 1

Data Badan Otonom MWC NU Gebang Tahun 2021

NO	Banom	NO SK	KETUA	SEKERTARIS	BENDAHARA	JUMLAH RANTING
1	Muslimat	017/SK/A/PC-MUSNU/CRB/III/2021	Hj. Maghfuroh	Farihah, S.Pd.I	Hj. Taslikah	13
2	GP ANSOR	--	Mahfudz Shodiq	Abdul barih, S.Pd.I	Yebis Fuad Hasani, SE	13
3	Fatayat	387/A/PWFNU/SK/III/2021	Khodijah, S.Pd.I	Musidah, S.Pd.I	Siti Komalasari, S.Pd.I	13
4	IPNU	103/PC/SP/XVIII/7354/II/2021	Wahyu Wibisono	M. Syahrurroziq SA	Ahmad Badruttammam	10
5	IPPNU	166/PC/SP/7455/VI/III/2021	Sunnensy Sellyna	Enok Ida Nurhayati	Titim Mutimmah	9
6	Jamiyyah Qurro Wal Huffadz (JQH)	281/A2/IX/2020	Hj. Maghfuroh	M. Khotimussalam	Umi Kamilah	0

C. VISI MWC NU GEBANG

Terwujudnya organisasi dan warga NU Gebang yang mandiri dan kuat dalam paham Aswaja an-Nahdliyah menuju masyarakat yang berkeadilan, berbudaya, dan peduli lingkungan pada tahun 2026.

D. MISI MWC NU GEBANG

1. Melakukan penguatan kelembagaan dan organisasi melalui pendataan warga, inventarisasi aset.
2. Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi dan Mengoptimalkan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWA).
3. Mengembangkan Pendidikan, kaderisasi, dan paham Aswaja an-Nahdliyyah.
4. Mengembangkan Transformasi dakwah, media, dan IT.
5. Mendampingi dan Menyediakan konsultasi hukum, keluarga, perempuan, dan anak.
6. Mengembangkan budaya Nusantara dan Melestarikan lingkungan dan alam.

E. Tujuan Dan Usaha MWC NU GEBANG

a) Tujuan Organisasi

1. Terwujudnya penguatan kelembagaan dan organisasi melalui pendataan warga, inventarisasi aset.
2. Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi dan Mengoptimalkan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWA).
3. Terwujudnya pengembangan Pendidikan, kaderisasi, dan paham Aswaja an-Nahdliyyah.
4. Terwujudnya pengembangan Transformasi dakwah, media, dan IT.
5. Terwujudnya pendampingan dan penyediaan konsultasi hukum, keluarga, perempuan, dan anak.
6. Terwujudnya pengembangan budaya Nusantara dan Melestarikan lingkungan dan alam.

b) Usaha Organisasi

1. Di bidang agama, melaksanakan dakwah Islamiyah dan meningkatkan rasa persaudaraan yang berpijak pada semangat persatuan dalam perbedaan antara Warga Kecamatan Gebang.
2. Di bidang pendidikan, menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam Aswaja an-Nahdliyyah, untuk membentuk Warga Kecamatan Gebang yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas.
3. Di bidang sosial-budaya, mengusahakan kesejahteraan Warga Kecamatan Gebang serta kebudayaan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Aswaja an-Nahdliyyah.
4. Di bidang ekonomi, mengusahakan pemerataan kesempatan kerja dengan mengutamakan berkembangnya. Dan menyediakan tempat bagi pengusaha lokal untuk meningkatkan ekonomi Warga Kecamatan Gebang.

F. SASARAN MWC NU GEBANG

Kehadiran MWC NU Gebang bertujuan untuk semua lapisan masyarakat. Dapat diklasifikasikan kelompok masyarakat yang terkait dengan kepentingan MWC NU Gebang untuk mewujudkan *islam rahmatallilalamin* sebagai berikut;

1. Masyarakat, terdiri dari;
   a. Warga NU baik para kyai, pengurus, banom-banom dan jama'ah luas.
   b. Masyarakat Non-NU
   c. Non-Muslim
2. Lembaga, terdiri dari;
   a. Pemerintah kecamatan
   b. Polsek
   c. Koramil
   d. Pemdes se-Kec Gebang
   e. KUA
   f. Partai Politik

3. Profesi, terdiri dari;
    a. Nelayan
    b. Petani
    c. Pengusaha
    d. Pedagang
    e. Buruh
4. Praktisi
    a. Kebudayaan
    b. Pendidikan
    c. Hukum
    d. Puskesmas

G. Tata Nilai MWC NU GEBANG

1. Ikhlas: bertindak tanpa pamrih, hanya mengharapkan ridho Allah swt.
2. Tanggungjawab: sikap seseorang untuk berkomitemen dan berpendirian kuat untuk menjalankan kewajiban.
3. Humanis: paham yang berprinsip atas dasar-dasar kemanusiaan dan menjadikannya sebagai prioritas utama.
4. Inovatif: menemukan hal-hal baru yang masih berkaitan dengan sebelumnya.
5. Kultural: melebur dengan kebudayaan lokal/setempat tanpa mengurangi identitasnya sendiri.

H. Motto MWC NU GEBANG

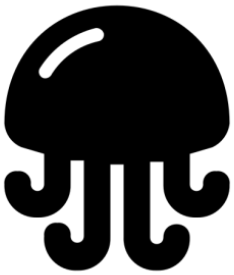

UBUR-UBUR (URIP BARENG NU REYEK, URIP BARENG NU ROHMAT)

Reyek: menunjukkan hubungan baik antar manusia **حبل من الناس**

Rohmat: menunjukkan hubungan baik manusia dengan Allah **حبل من الله**

Makna filosofi ubur-ubur:

1. Binatang laut yang memiliki bentuk tubuh cantik; MWC NU Gebang menjadi organisasi dengan pengelolaan manajemen yang baik dan profesional, SDM yang mumpuni dan sarana serta prasarana yang mencukupi

2. Sudah ada di bumi sejak ratusan tahun yang lalu ; MWC NU Gebang memiliki sejarah yang cukup panjang melintasi zaman yang berbeda-beda namun tetap konsisten dengan nilai-nilai aswaja an-nahdliyyah sebagaimana amanat Qonun al-asai.
3. Menyala saat berada di tempat yang gelap : kehadiran MWC NU Gebang harus memberikan kesejahteraan, kemajuan dan keamanan terhadap warga sekitarnya, khusunya masyarakat Gebang.
4. Jika diganggu maka akan cepat menyerang balik musuhnya ; MWC NU Gebang bersikap menerima terhadap kelompok manapun, selama kelompok tersebut tidak mengganggu keamanan dan ketertiban warga Gebang. Jika MWC NU Gebang atau warga Gebang diganggu, maka MWC NU Gebang dengan segera akan mengambil sikap demi keamanan dan ketertiban warga Gebang.
5. Tidak mudah terganggu dengan kehadiran manusia atau hewan lainnya ; MWC NU Gebang mampu bersahabat dengan kelompok yang berbeda, menjunjung nilai-nilai toleransi dan moderasi dalam beragama.
6. Tetap tumbuh subur meskipun ekosistem di laut tersebut terganggu ; MWC NU Gebang selalu mampu bertahan dalam kondisi sosial-politik yang tidak stabil sekalipun. Terbukti keberadaanya telah berlangsung lama bahkan hampir berusia satu abad (th 2026)
7. Mudah bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya ; MWC NU Gebang mampu hidup berdampingan dengan lingkungan masyarakat yang heterogen, barbagai macam aliran keagamaan, kelompok masyarakat, orams-ormas dan profesi yang berbeda-beda, karena MWC NU Gebang mampu bersosialisasi dengan baik.

BAB III
ANALISIS

Bab ini membahas tentang metode analisis yang dijadikan pendekatan oleh peserta *workshop* dalam rangka membuat bahan penyusunan Renstra organisasi. Beberapa analisis diterapkan dalam penyusunan renstra ini, yaitu Analsis Mandat, analisis *stakeholder* dan analisis *SWOT*. Tujuan penggunaan beberapa analisis ini untuk mendapatkan dasar legitimasi bagi pengurus, data para pihak yang berkepentingan dan data peluang yang ada serta data lapangan yang dimiliki terkait internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi. Analisis ini merupakan alat untuk membaca konteks internal dan eksternal yang dihadapi organisasi sebelum kemudian membuat program kerja. Adapun rincian penjelasanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Mandat

Pengurus MWCNU Gebang dan lembaga-lembaganya dalam melaksanakan tugas organisasi harus selalu berlandaskan pada mandat yang dimilikinya. Mandat itu sendiri mempunyai pengertian pelimpahaman kewenangan dari si pemberi mandat. Sehingga penerima mandat hanya bertindak untuk dan atas nama pemberi mandat, baik mandat yang secara legitimasi formal maupun legitimasi sosial. Dari pemahaman terhadap mandat ini yang kemudian dijadikan dasar implementasinya dalam peran dan fungsi sesuai dengan konteks situasi yang melingkupinya.

Pemahaman terhadap mandat ini sangat penting untuk dijadikan pemahaman semua pengurus, sehingga dalam melaksanakan khidmatnya sebagai pengurus di MWC NU akan selalu berada pada koridor dan arah pengabdian yang benar dan jelas serta sesuai dengan AD/ART NU dan juga peraturan organisasi yang dimiliki oleh NU sebagai sebuah jami'yah. Atau dengan istilah lain bahwa pemahaman jajaran pengurus terhadap mandat yang diberikan dan dimiliki sangat penting dan strategis.

Mandat Pengurus MWC NU Gebang secara legitimasi formal (legal formalnya) sebagaimana tertuang dalam SK kepengurusan yang dikeluarkan oleh organisasi di atasnya berdasarkan AD/ART Bab VI Pasal 12 tentang

struktur dan perangkat organisasi yaitu dalam hal ini adalah Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Cirebon 23/PC/A1.A/III/2021 adapun mandat secara legitimasi sosial yang dimiliki jajaran pengurus MWC NU dan lembaga-lembaganya adalah sebagaimana yang muncul dalam kegiatan workshop dan raker pengurus MWC NU masa khidmat 2021-2026 pada kegiatan workshop Renstra dan Program Kerja.

Adapun hasil rincian dari analisis mandat yang sudah dilakukan adalah bahwa keberadaan MWC NU Gebang memiliki tanggung jawab:

a. Mengajarkan Aswaja dan amaliahnya baik *fikroh, amaliyah, harakah* dan *siyasah*.
b. Mengurus dan menghidupi NU.
c. Menghindari konflik agama seperti Timur Tengah.
d. Menangkal munculnya paham radikalisme dan liberalisme.
e. Mencegah Gebang pada kondisi ambruk.
f. Bergerak di bidang sosial dan keagamaan.

2. Analisis *Stakeholder*

Analisis *stakeholder* merupakan instrumen yang sangat penting untuk memahami konteks sosial dan kelembagaan dari satu kegiatan program. Analisis ini adalah sebuah proses menilai suatu sistem dan potensi perubahan terhadapnya karena terkait dengan pihak-pihak yang relevan dan berkepentingan. Analisis *stakeholder* diperlukan untuk mengetahui siapa saja yang memiliki kepentingan/peran secara langsung maupun tidak langsung terhadap program/proyek yang akan dilaksanakan. Analisis *stakeholder* disebut juga analisis peran, peran pihak-pihak yang terkait dalam program.

Setiap *stakeholder* baik yang bersifat kelembagaan maupun perorangan memiliki pengaruh dan kekuasaan, semakin besar pengaruh yang dimiliki *stakeholder*, maka akan semakin penting untuk diperhitungkan terkait keterlibatan mereka dalam program MWC NU. Oleh sebab itu dapat ditentukan *stakeholder* yang perlu dijadikan prioritas dan tidak prioritas dalam konteks perencanaan maupun pelaksanaan program. Dengan kata lain bahwa analisis stakeholder merupakan suatu alat untuk:

a. Memberikan gambaran mengenai semua lembaga, kelompok dan individu yang berkaitan atau berkepentingan dengan program
b. Mengidentifikasi kepentingan pihak-pihak tersebut
c. Menelaah konsekuensi dan implikasi yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program maupun kegiatan

Dalam kegiatan workshop dan Raker yang dilakukan oleh semua pengurus MWC NU dan lembaga-lembaganya pada beberapa waktu yang lalu, telah mengkaji dan membahas tentang analisis *stakeholder* dalam rangka menyiapkan Renstra organisasi. Dalam pembahasan ini menyangkut analisis siapa saja yang akan berkepentingan dengan keberadaan dan program-program MWC NU, potensi apa saja yang bisa dijadikan sebagai program kerja yang akan dilakukan, peluang kontribusi apa yang terbuka dengan keberadaan dan program-program MWC NU dan lembaga-lembaganya, begitupun sebaliknya. adapun secara detail hasil kajian atau pembahasannya terkait dengan analisis *stakeholder* adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berkepentingan dengan MWC NU Gebang:

1. Warga NU
2. Pemerintah Kecamatan dan MUSPIKA Gebang
3. Pemerintah Desa
4. Masyarakat Umum, Muslim non muslim
5. Remaja
6. Karang Taruna
7. Petani
8. Nelayan
9. Partai Politik
10. Pebisnis
11. Umat selain NU
12. Praktisi Pendidikan
13. Praktisi Kebudayaan
14. Pedagang
15. Buruh

Klaster yang berkepentingan:

I. Masyarakat:

1. Warga NU
    a) Ulama
    b) Pengurus
    c) Banom
2. Karang Taruna
3. Masyarakat non Muslim
4. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)
5. Masyarakat Muslim
6. Kaum Dhuafa

II. Lembaga:

1. Musyawarah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA)
2. Kantor Urusan Agama (KUA)
3. Pemerintah Desa (PEMDES)
4. Partai Politik

III. Profesi:

1. Nelayan
2. Petani
3. Pengusaha
4. Pedagang
5. Buruh

VI. Praktisi:

1. Praktisi Kebudayaan
2. Praktisi Pendidikan
3. Praktisi Hukum
4. Puskesmas/Posyandu

Tabel 2

ANALISA KEPENTINGAN *STAKEHOLDER*

STAKEHOLDER	KEPENTINGAN THD MWC NU	POTENSI KONTRIBUSI	KEPENTINGAN MWC NU THD STAKEHOLDER	APA YG BISA MWC NU TAWARKAN KPD STAKEHOLDER
I. MASYARAKAT				
1. Warga NU : Ulama, Pengurus, Banom	Wadah untuk mentransfer ilmu, pemikiran, tenaga dan dana dlm pengabdian di MWC NU	Pengabdian pada MWC NU baik ilmu, pemikiran, tenaga dan dana	Kedisplinan ilmu (nasehat, keteladan dan motor penggerak organisasi)	Program, pengembangan potensi warga NU
2. Masyarakat Muslim	Sumber informasi keagamaan dan keilmuan	SDM	SDM (tenaga dan dana)	Pelayanan keagamaan, keilmuan dan advokasi hukum
3. Non Muslim	Keamanan dan perlindungan	Kerjasama kemanusiaan, toleransi dan ekonomi	Dukungan dana	Kerjasama (MOU), toleransi, perlindungan
II. LEMBAGA				
1. PEMCAM	Kerjasama dan pengarahan masyarakat	Memfasilitasi program	Koordinasi	Kerjasama (MOU) dan program
2. POLSEK	Keamanan dan ketertiban	Pengamanan, perlindungan dan pengayoman MWC NU	Koordinasi, bantuan keamanan dan hukum	Kerjasama (MOU) pengamanan dan pelayanan
3. KORAMIL	Pembinaan ideologi kebangsaan	penyuluhan	menjaga ideology negara	Program dan kerjasama
4. PEMDES	Pembinaan keagamaan	bantuan dan fasilitasi	koordinasi dan dukungan	Kerjasama dan program
5. KUA	Legitimasi KUA di masyarakat	Nikah masal, fasilitasi wakaf, bimwin, penyuluhan agama, bimbingan haji	Mendukung kebijakan KUA	Kerjasama (MOU) dan program
6. PARTAI POLITIK	Legitimasi sosial, masa	Kepedulian dari anggota Dewan, aspirasi politik, program kecamatan untuk	Meyalurkan aspirasi politik	Program, kerjasama

		diajukan ke APBD		
III. PROFESI 1. NELAYAN	Bimbingan keagamaan	Partisipasi kegiatan MWC, ZIS	Kontribusi dana, sasaran koin NU, kerjasama penyediaan sembako	Penanaman ideologi Aswaja, bimbingan keagamaan dan advokasi
2. PETANI	Bimbingan keagamaan	Partisipasi kegiatan MWC, ZIS	Kontribusi dana, sasaran koin NU, kerjasama penyediaan sembako	Penanaman ideologi Aswaja, bimbingan keagamaan dan advokasi
3. PENGUSAHA	Kerjasama pemasaran produk	Sponsorship, CSR	Kontribusi dana, kerjasama pengembangan usaha/ketrampilan	Membantu pemasaran produk
4. PEDAGANG	Kerjasama pasar murah	ZIS (zakat, infak, shodaqoh)	Kontribusi dana, kerjasama pemasaran produk	Membantu pemasaran produk
5. BURUH	Bimbingan keagamaan	Partisipasi kegiatan MWC, infak, shodaqoh	Kontribusi dana, sasaran koin NU	Bimbingan keagamaan dan advokasi

Gambar 2

Pola Hubungan MWC NU dengan *Stakeholder*

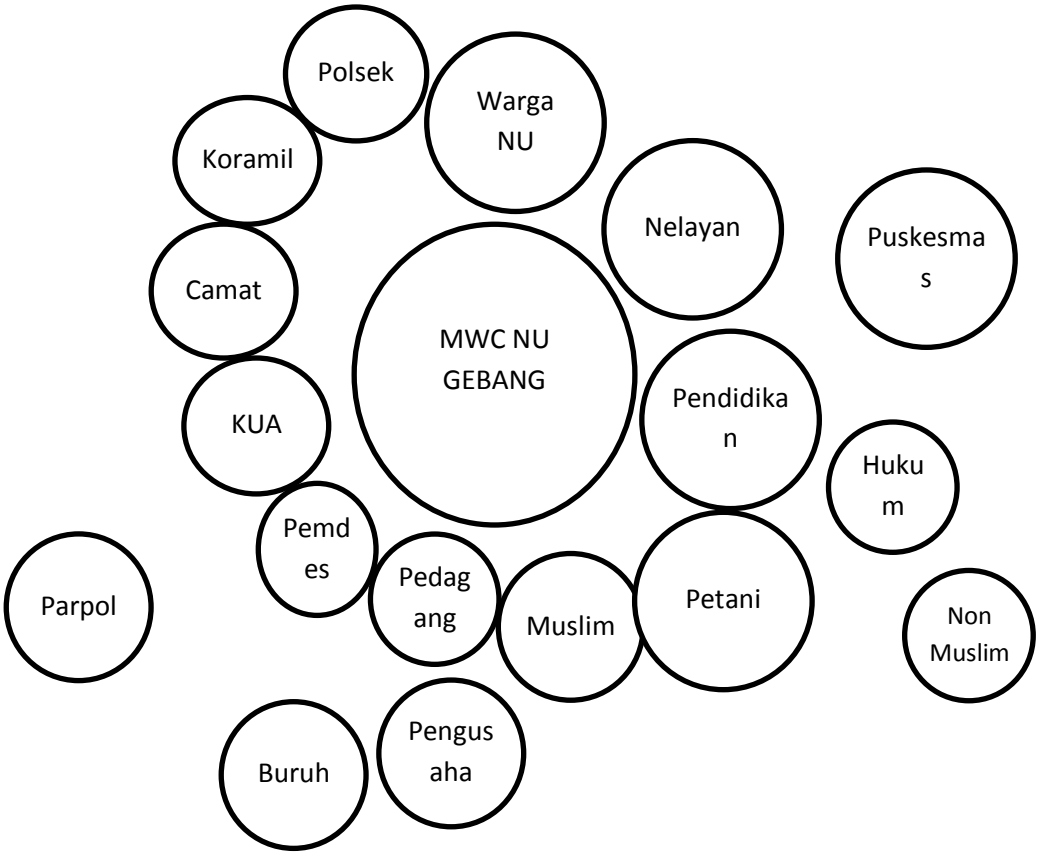

3. Analisis SWOT

SWOT adalah alat analisis yang sangat sederhana yang dapat digunakan untuk membantu sebuah organisasi mengembangkan rencana strategis yang akan dirumuskan oleh sebuah organisasi atau lembaga dan yang pertama kali memperkenalkanya adalah Albert S Humphrey pada tahun 1960-an dalam memimpin proyek riset di Stanford Research Institute.

Analisis **SWOT** merupakan metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan tertentu. Yang termasuk kategori lingkungan untuk faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam terdiri dari dua poin yaitu kekuatan dan kelemahan sedangkan untuk faktor yang bersal dari lingkungan eksternal adalah juga dua poin yaitu peluang dan tantangan.

Tujuan analisis SWOT adalah untuk menemukan masalah dari 4 (empat) sisi yang berbeda, di mana aplikasinya adalah:

1. Bagaimana kekuatan *(strengths)* mampu mengambil keuntungan dari sebuah peluang *(opportunities)* yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan *(weaknesses)* yang mencegah keuntungan.
3. Bagaimana kekuatan *(strengths)* mampu menghadapi ancaman *(threats)* yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan *(weaknesses)* yang mampu membuat ancaman *(threats)* menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Dengan saling berhubungannya 4 faktor tersebut, maka membuat analisis ini memberikan kemudahan untuk mewujudkan visi dan misi suatu lembaga atau organisasi.

Berikut adalah hasil pembahasan SWOT dalam kegiatan workshop dan rapat kerja yang dilakukan oleh pengurus MWCNU dan lembaga lembaga yang secara rinci sebagaimana tertera di bawah ini.

ANALISIS SWOT

A. Internal

1. Kekuatan *(strengths)*:

a. Banyaknya jumlah warga NU (lebih dari 50 rb)
b. Banyaknya ulama NU
c. Adanya Aswaja centre
d. Banyaknya jam'iyyahan (majlis ta'lim)
e. Adanya legalitas dan legitimasi pengurus MWC
f. Banyaknya warga NU yang menjadi pedagang, nelayan, petani, seniman dan pengusaha
g. Banyak warga NU yang menjadi birokrat dan pejabat berhaluan NU (Pemdes, Polsek,guru, koramil, Pemcam, PPK, Panwas, puskesmas, KUA, dll)
h. Tradisi NU diterima baik oleh masyarakat Gebang
i. Banyaknya warga NU yang menjadi Pengurus DKM dan Mushola
j. Memiliki tanah wakaf seluas 40 bata (560 m2) di lokasi terpencil
k. Banyaknya warga NU menjadi buruh migran

2. Kelemahan *(weaknesses)*:

a. Strategi dakwah NU lemah dalam penggalangan dana dlm meyakinkan masyarakat
b. Munculnya paham lain
c. Partisipasi pengusaha NU masih sangat rendah
d. Kesadaran dan partisipasi pengurus MWC NU dan Ranting masih rendah (non-ekonomi) dan sangat rendah (ekonomi)
e. Pengurus MWC NU kurang menyentuh hati warga ber NU
f. Belum punya kantor sekretariat MWC NU dan Ranting dan sarpras
g. Belum punya alat transportasi organisasi (mobil, motor)
h. Pengurus MWC, Ranting dan warga belum akrab menggunakan media sosial
i. Pengurus Ranting *wujuduhu ka'adamihi*
j. Belum punya Badan Usaha Milik NU (BUMNU)

k. Belum terintegrasinya pemangku pendidikan, pengusaha,pengurus DKM dan tokoh masyarakat dlm mengemban misi NU
l. Belum memiliki dana kas
m. Belum memiliki rekening atas nama MWC NU
n. Belum berpartisipasi dlm proses pengambilan kebijakan di tingkat desa dan kecamatan (ex. musrembang)
o. Warga dan MWC NU selalu dimanfaatkan dan tidak memanfaatkan peluang yang ada
p. Kurangnya jiwa kewirausahaan pengurus

B. Eksternal

1. Peluang *(opportunities)*:

a. Banyak jabatan birokrasi dan pejabat publik diisi oleh warga NU
b. Karakter masyarakat Gebang yang mayoritas suka belanja
c. Mudahnya akses internet dan perangkat digital
d. Banyaknya situs bersejarah
e. Memiliki pasar tradisional, pasar ikan
f. Posisi strategis letak wilayah kecamatan Gebang, dekat dengan pantai, lintasan nasional, area pertanian, zona industri
g. Banyaknya komunitas seni budaya
h. Belum adanya perguruan tinggi dan pendidikan vokasional di wilayah Gebang
i. Banyaknya lembaga pendidikan berhaluan NU

2. Hambatan/Ancaman *(threats)*:

a. Munculnya paham-paham keislaman lain yang kontra NU (ex. Assunnah, salafy, khilafatul muslimin)
b. Kebijakan Pemerintah Kabupaten yang menomorduakan (tidak adil) atas wilayah Cirebon bagian Timur
c. Terkikisnya budaya-budaya lokal karena perkembangan IT (ex. Budaya silaturrohim, gotong royong, siskamling)

d. Durasi melaut nelayan yang berbulan-bulan, berminggu-minggu dan berhari-hari dan membawa budaya buruk
e. Penangkapan ikan di laut dengan alat-alat yang merusak trumbu karang dan ekosistem laut
f. Belum ada regulasi pemerintah kecamatan dan desa yang berpihak pada NU
g. Maraknya pelaku rentenir di masyakarakat
h. Maraknya peredaran dan penggunaan obat-obatan terlarang
i. Dampak negatif dari penerapan zona industri di wilayah Gebang
j. Banyaknya jeratan hutang dari rentenir dan tengkulak

BAB IV
RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN

A. ISU STRATEGIS

1. Pendataan Warga Dan Aset

Di Kecamatan Gebang Nahdlatul Ulama merupakan organisasi sosial keagamaan terbesar, dengan potensi jumlah penduduk yang beragama Islam berjumlah 60.597 Jiwa atau 99,5 % (Sensus penduduk 2018), begitu juga jumlah masjid, TPQ, Lembaga Pendidikan Formal, Situs-situs sejarah yang dikelola oleh warga NU tercatat cukup banyak, namun besarnya potensi jumlah warga dan aset warga NU belum tercatat dalam Database NU secara baik dan valid.

Pendataan Warga dan Aset sangat dibutuhkan sebagai upaya menginventarisir data keanggotaan dan aset yang faktual dan lengkap dengan potensinya. Potensi yang dimaksud berupa latar belakang pendidikan, kaderisasi dan hal lain terkait sumber daya manusia (SDM) serta Aset baik aset pendidikan, keagamaan, dan situs dan kebudayaan lokal yang dikelola Jam'iyyah NU dan Warga NU.

2. Penguatan Organisasi Dan Kelembagaan

Krisis orientasi organisasi dan kepengurusan yang ditandai dengan masih rendahnya kesadaran dan partisipasi pengurus dalam menjalankan tugasnya, menyebabkan organisasi berjalan tanpa target yang jelas.

Penguatan Organisasi dan Kelembagaan menjadi penting sebagai upaya mengukuhkan eksistensi dan jati diri sebagai sebuah jam'iyyah melalui penataan struktur, penataan administrasi dan penataan program.

3. Pengembangan Kaderisasi NU Dan Aswaja An-Nahdliyah

Salah satu di antara banyak persoalan besar yang sedang dihadapi MWC NU Gebang saat ini adalah pengkaderan. Meski sudah berjalan melaksanakan dua kali MKNU, namun proses pengkaderan tersebut belum mampu menumbuhkan militansi kader yang optimal.

Kaderisasi NU dan Aswaja An-Nahdiyah harus dikembangkan dengan mengoptimlisasi peran Aswaja Center, mencetak fasilitator pengkaderan dan dai Aswaja serta melaksanakan pengkaderan (MKNU) tidak hanya ditataran pengurus MWC NU akan tetapi sampai kepengurusan Ranting sehingga mampu melahirkan kader-kader yang punya militan dan mempunyai "*Ghirah Nahdliyah".*

4. Penggalangan Dana

Dana menjadi penting bagi sebuah organisasi ketersediaan dana yang memadai bagi organisasi akan membuat organisasi dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Belum optimalnya penggalian Dana rutin (Iuran) dari pengurus / anggota *(Ianah Syahriyah)* , warga dan simpatisan warga Nahdlatul Ulama menyebabkan mengandalkan proposal pada setiap kegiatan sehingga mengakibatkan adanya persepsi kurang baik ditengah-tengah masyarakat terhadap organisasi NU, dan berjalan atau tidaknya kegiatan mengandalkan hasil proposal.

Penggalan Dana yang sistematis dibutuhkan sebagai upaya untuk menghasilkan dana yang cukup untuk menjalankan program dan mendukung operasi kegiatan mulai dari iuran anggota, mencari sumbangan tidak mengikat sampai dengan mendirikan badan usaha dan Koin NU.

5. Pemberdayaan Ekonomi Warga

Potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat Kecamatan Gebang baik dari sektor pertanian, kelautan, perdagangan, pertambakan, perindustrian belum berdampak signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan dan mayoritas adalah warga Nahdliyin yang ada di Kecamatan Gebang.

Pemerdayaan ekonomi warga mutlak harus dilakukan oleh MWC NU Gebang kedepan dengan cara mengoptimalisasi sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh warga nahdliyin maupun menciptakan "kekuatan" ekonomi sendiri dengan melibatkan sumber daya warga NU.

6. Pengembangan Keilmuan Dan Dakwah

Persoalan-persoalan sosial keagamaan yang tengah dihadapi oleh masyarakat khususnya warga Nahdliyin semakin komplek, baik persoalan *maudhu'iyyah* (tematik), *waqi'iyah* (aktual),dan *qonuniyah* (hukum/perun dangan), Sebagai organsasi keagamaan, MWC NU Gebang mempunyai tanggungjawab moral untuk berpartisipasi memberikan solusi atas persoalan-persoalan sosial keagamaan yang tengah dihadapi oleh masyarakat khususnya warga nahdhiyyin.

MWC NU Gebang perlu melakukan usaha pengembangan keilmuan dan dakwah sebagai upaya menjadi bagian solusi dari persoalan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya warga nahdliyin, baik dari aspek penyiapan SDM, sarana dan prasarana maupun praktek dakwah yang lebih memasyarakat.

7. Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Dan IT

Di era disrupsi digital dan revolusi industri 4.0. perubahan teknologi menyebabkan perubahan perangkat untuk menjalankan banyak aktivitas kehidupan, yang mengubah lanskap cara-cara berdakwah dan melayani masyarakat. Perkembangan teknologi seringkali memberikan dampak disrupsi atau gangguan pada segala sektor kehidupan manusia khususnya tata kehidupan sosial keagamaan selain memang disisi lain memberikan peluang manfaat.

Pemanfaatan dan pengembangan media dan IT sangat diperlukan sebagai upaya memaksimalkan peran sosial MWC NU Gebang dalam merespon perkembangan teknologi informasi dengan menyiapkan SDM baik dari segi skill maupun pengetahuannya, menumbuhkan literasi digital dan memaksimalkan teknologi sebagai media dakwah, komunikasi dan kesejahteraan bagi warga Nahdliyin.

8. Pelestarian Dan Pengembangan Budaya Nusantara

Gebang memiliki banyak warisan budaya, tradisi dan situs sejarah, diantaranya Nadran, sedekah bumi, barikan, tahlilan, marhabanan,

hadroh, terbangan, situs makam Pangeran sutajaya dll. NU sebagai organisasi tradisonalis yang mengusung tema Islam Nusantara harus mengambil peran dalam melestarikan dan mengembangkan budaya nusantara (lokal) yang ada di Gebang sebagai upaya menjaga aset kebudayaan agar tidak hilang ditelan globaisasi kebudayaan.

9. Pendampingan Dan Konsultasi Hukum Keluarga, Perempuan Dan Anak

Kasus kekerasan pada perempuan dan anak sepanjang tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tercatat 240 kasus (Data WCC Mawar Balqis), di wilayah gebang tercatat 9 kasus kekerasan pada perempuan dan anak (Data WCC Mawar Balqis), belum lagi persoalan pada buruh migran (TKI/TKW) dan persoalan hukum baik perdata maupun pidana yang dialami warga gebang.

MWC NU Gebang sebagai Jam'iyah diniyah ijtima'iyah perlu berkontribusi terhadap persoalan-persoalan yang disebutkan diatas dengan memberikan pendampingan dan konsultasi hukum terhadap keluarga, perempuan dan anak dengan upaya mengadakan klinik hukum dan menyiapkan tenaga paralegal serta memberikan pencerahan tentang hukum kepada masyarakat secara luas.

10. Pelestarian Lingkungan Bersih Dan Sehat

Sampah menjadi persoalan lingkungan utama diwilayah Kecamatan Gebang, kebiasaan membuang sampah sembarangan, penataan TPS disetiap desa yang masih buruk, belum adanya usaha pengolahan sampah menjadi penyebab semakin buruknya permasalahan sampah. Persoalan sampah memberikan dampak pada persoalan lingkungan dan kesehatan semisal banjir, pendangkalan sungai, DBD dll.

MWC NU Gebang harus mengambil peran dalam pelestarian lingkungan yang bersih dan sehat dengan memaksimalkan peran dari lembaga-lembaga yang terkait dengan menyiapkan potensi SDM serta program-program yang membantu persoalan lingkungan dan kesehatan khususnya masalah sampah.

B. PROGRAM STRATEGIS DAN PELAKSANA

Tabel 3

Program Strategis dan Pelaksana

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	**PENDATAAN WARGA DAN ASET**	a. Membuat aplikasi pendataan online	LTNNU	Pembuatan Aplikasi Pendataan online	v					
		b. Membuat tim pengelola	LTNNU	Dibentuknya TIM dan ber SK	v					
		c. Memiliki penyimpanan data yang memadai	LTNNU	Memiliki perangkat komputer dan server yang memadai		v				
		d. Memiliki SIM (system manajemen informasi)	LTNNU	Membuat Panduan SIM (system manajemen informasi)	v					
		e. Gerakan memiliki KARTANU	LTNNU	Warga NU Gebang memiliki KARTANU	5%	35%	55%	75%	90%	100%
		f. Melakukan pendataan Aset Wakaf milik NU	LWPNU	Adanya database Aset Wakaf milik NU	v	v	v	v	v	v
		g. Sertifikasi Aset Wakaf milik NU	LWPNU	Adanya pembuatan sertifikat Aset milik NU	v	v	v	v	v	v
		h. Advokasi Aset Wakaf milik warga NU	LWP NU	Adanya pendampingan pengurusan wakaf warga NU	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		i. Melakukan pendataan Aset pendidikan milik warga NU dan NU	LP. Ma'arif NU	Adanya database aset pendidikan milik warga NU dan NU	v	v	v	v	v	v
		j. Melakukan pendataan Aset tempat Ibadah milik warga NU	LTMNU	Adanya database aset tempat ibadah milik warga NU	v	v	v	v	v	v
		k. Melakukan pendataan Aset Pondok Pesantren dan pendidikan keagamaan milik warga NU	RMI NU	Adanya database aset Pondok Pesantren dan pendidikan keagamaan milik warga NU	v	v	v	v	v	v
2	**PENGUATAN ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN**	a. Penerbitan dan penyebaran dokumen Renstra dan Raker	MWC	Terbitnya buku /dokumen Renstra dan hasil Raker (Program Kerja)	v	v	v	v	v	v
		b. Aktivasi lembaga MWC	MWC	Penataan, pembinaan dan pendampingan lembaga	v	v	v	v	v	v
		c. Aktivasi Ranting	MWC	Penataan, pendampingan dan pembinaan ranting	v	v	v	v	v	V
		d. Sosialisasi AD/ART dan peraturan organisasi lainnya	MWC	Tersosialisasikannya AD/ART dan peraturan organisasi lainnya	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		e. Pendirian kantor sekretariat MWC dan Ranting-ranting NU	MWC	MWC dan Ranting-ranting NU memiliki kantor sekretariat		v	v	v	v	v
		f. Koordinasi rutin antara pengurus harian dengan lembaga, banom dan ranting	MWC	Adanya rapat rutin antara pengurus harian dengan lembaga, banom dan ranting	v	v	v	v	v	v
3	**PENGEMBANGAN KADERISASI NU DAN ASWAJA AN-NAHDLIYAH**	a. ToT MKNU (fasilitator) pengurus MWC dan sebagian Ranting	LAKPESDAM	Terbentuknya tim fasilitator MKNU	v					
		b. Pelatihan MKNU untuk pengurus MWC dan ranting	LAKPESDAM	Terciptanya 3.900 kader NU bersertifikat	280	1060	1840	2620	3400	3900
		c. Optimalisasi aswaja center	LDNU	Mengoptimalkan peran aswaja center untuk mencetak kader NU	v	v	v	v	v	v
		d. Pendidkan MKNU untuk kaum professional	LAKPESDAM	Terciptanya kader NU dari kalangan profesional			v		v	
		e. Pelatihan da'I dan pendidik aswaja an-Nahdliyah	LDNU dan LP Ma'arif NU	Lahirnya da'i dan pendidik yang memahami, dan menyebarkan ajaran dan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		f. Pelaksanaan Bahtsul Masail santri	LBM NU	Mencetak santri yang memiliki kemampuan BM	v	v	v	v	v	v
4.	**PENGGALANGAN DANA**	a. Penggalangan dan pengelolaan koin NU	LAZISNU	Terbentuknya TIM Koin NU dan adanya Manajemen pengelolaan	v	v	v	v	v	v
		b. Penggalangan dan pengelolaan ZIS	LAZISNU	Terbentuknya TIM ZIS dan adanya Manajemen pengelolaan	v	v	v	v	v	v
		c. Iuran pengurus MWC	MWC	Adanya Iuran Pengurus MWC	v	v	v	v	v	v
		d. Pemanfaatan CSR Perusahaan	LPNU	Adanya Kerjasama dengan perusahaan terkait pemanfaatan CSR	v	v	v	v	v	v
5	**PEMBERDAYAAN EKONOMI WARGA**	a. Kerjasama penjualan NU mineral	LPNU	Adanya Kerjasama penjualan eNU Mineral dengan pihak terkait.	v	v	v	v	v	V
		b. Pendirian NU Mart	LPNU	Berdirinya NU Mart			v			
		c. Pendirian Koperasi	LPNU	Berdirinya Koperasi NU		v				
		d. Rebranding NU produk UMKM	LPNU & LKKNU	Adanya Kerjasama dengan UMKM milik warga NU		v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		e. Penjualan UMKM milik warga NU ke e-commerce	LPNU & LKKNU	Pembuatan web site / aplikasi dan sistem penjualan UMKM	v	v	v	v	v	v
		f. Gerakan ketahanan pangan bagi warga NU	LPPNU	Adanya kegiatan budidaya tanaman, ikan sebagai upaya ketahanan pangan bagi warga NU	v	v	v	v	v	v
		g. Pengelolaan hasil usaha pertanian, pertambakan, perikanan laut dan tawar.	LPPNU & LKKNU	Adanya produk pengelolaan hasil usaha pertanian, pertambakan, perikanan laut dan tawar.		v	v	v	v	v
		h. Pembuatan warung NU	LPNU & LKKNU	Berdirinya warung NU	v	v				
6	**PENGEMBANGAN KEILMUAN DAN DAKWAH**	a. Yaumul ijtima di setiap ranting	LDNU & LBMNU	Terselenggaranya kegiatan yaumul ijtima di setiap ranting	v	v	v	v	v	v
		b. Beasiswa 100 Sarjana NU Gebang	LPTNU	Fasilitasi Beasiswa S1 dan S2 bagi pelajar/Mahasiswa NU	20	20	40	60	80	100
		c. Kajian rutin aswaja di ranting dan pondok	LDNU & RMINU	Adanya kajian rutin ke aswajaan dan kenuan di ranting dan pondok	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		d. Menyelenggarakan Sekolah Bisnis Nahdliyah	LPNU, LPTNU dan LP. Ma'arif NU	Lahirnya Kader-kader NU yang memiliki skill bisnis		v	v	v	v	v
		e. Pendidikan pengembangan wawasan keulamaan	RMI NU dan LAKPESDAM NU	Terbentuknya kader-kader ulama NU		v		v		
		f. Pelatihan kepengurusan jenazah untuk modin dan marbot	RMI NU dan LTM NU	Penambahan wawasan pengurusan jenazah bagi modin dan marbot	v					
		g. Pelatihan falakiyah bagi warga NU	LFNU	Terbentuknya tim falakiyah	v			v		
		h. Pengukuran arah kiblat bagi masjid dan musholla milik warga NU	LFNU	adanya data akurasi arah kiblat bagi masjid dan musholla milik warga NU	v	v	v	v	v	v
		i. Partisipasi aktif dalam kegiatan Rukyatul Hilal	LFNU	Adanya keikutsertaan aktif dalam kegiatan Rukyatul Hilal	v	v	v	v	v	v
		j. Pelatihan dan penyuluhan pertanian warga NU	LPPNU	Adanya kegiatan pelatihan dan penyuluhan pertanian		v			v	

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		k. Pelatihan muroqi dan muadzin	LTM NU	Terbentuknya kader-kader NU yang siap menjadi muraqi dan muadzin	v					
		l. Pelatihan tahsinul Quran untuk imam masjid, mushola	LTMNU	Bertambahnya keilmuan dibidang tahsinul Qur'an bagi Imam masjid dan Musholla		v	v	v	v	v
		m. Pelatihan penguatan manajemen masjid dan mushola	LTM NU	Adanya penambahan pengetahuan manajemen masjid dan musholla bagi pengurus DKM		v	v			
		n. Pelatihan tanggap bencana	LPBI NU	Terbentuknya tim tanggap bencana		v				
		o. Pelatihan bagi pendidik dan tenaga pendidikan bagi lembaga pendidikan milik warga NU	LP. Ma'arif NU	Adanya pengembangan potensi SDM bagi terwujudnya pendidikan unggul	v	v	v	v	v	v
		p. Pelatihan bidang kesehatan	LKNU	Terbentuknya kader kesehatan NU		v				
		q. Pembinaan Khatib	LTM NU	Menyiapkan SDM Khatib di setiap masjid seKecataman Gebang	v					

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
7	**PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN IT**	a. Bimtek IT tingkat dasar	LTNNU	Terciptanya kader NU yang memiliki kemampuan IT tingkat dasar	v					
		b. Pelatihan jurnalistik	LTNNU	Terciptanya 150 kader NU yang memiliki kemampuan jurnalistik	15	30	60	90	120	150
		c. Pelatihan pembuatan conten creative untuk dakwah nahdliyah	LTNNU dan LDNU	Terbentuknya kader NU yang memiliki skill konten creative untuk dakwah NU		v				
		d. Pelatihan pembuatan website	LTNNU	Terbentuknya kader NU yang memiliki skill pembuatan website		v				
		e. Pelatihan NU Cyber	LTNNU	Terbentuknya tim NU Cyber	v					
		f. Dakwah Virtual	LDNU	Adanya kegiatan Dakwah yang dilaksanakan secara virtual	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
8	**PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA NUSANTARA**	a. Pelatihan hadroh dan terbangan	LESBUMI NU	Terbentuknya tim hadroh dan terbangan dan adanya kegiatan pelatihan rutin	v	v	v	v	v	v
		b. Pelatihan pembacaan barzanji dan deba' ala Cirebon	LESBUMI NU	Adanya pelatihan berjanji dan deba' ala cerbon yang dilakukan secara rutin	v	v	v	v	v	v
		c. Spiritualisasi tradisi lokal	LESBUMI NU	Adanya keterlibatan Lesbumi NU dalam kegiatan tradisi lokal masyarakat Gebang	v	v	v	v	v	v
		d. Pementasan seni budaya lokal	LESBUMI NU	Adanya kegiatan pentas seni budaya lokal	v	v	v	v	v	v
		e. Mendirikan Sanggar seni	LESBUMI NU	Berdirinya sanggar seni		v				
9	**PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI HUKUM KELUARGA, PEREMPUAN DAN ANAK**	a. Penyuluhan Pra-nikah bagi catin	LPBHNU	Terbentuknya tim penyuluh pra nikah bagi Catin.	v	v	v	v	v	v
		b. Pendampingan dan advokasi hukum untuk buruh migran dan keluarganya serta masyarakat lainnya	LPBHNU	Berdirinya klinik hukum untuk Pendampingan dan advokasi hukum bagi buruh migran dan keluarganya serta masyarakat lainnya	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		c. Pelatihan paralegal untuk penyelesaikan masalah hukum di luar pengadilan	LPBHNU	Adanya penyelenggaraan pelatihan paralegal	v	v	v	v	v	v
		d. Membedah peraturan dan perundangan (PERDES, dll)	LPBHNU	Adanya kegiatan bedah peratutan dan perundangan	v	v	v	v	v	v
10	**PELESTARIAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT**	a. Pengelolaan sampah	LPBI NU	Adanya keterlibatan dalam pengelolaan penanggulangan sampah di Kecamatan Gebang		v	v	v	v	v
		b. Penanaman pohon mangrove sepanjang pantai Gebang	LPBINU	Adanya kegiatan penanaman pohon mangrove sepanjang pantai Gebang	v	v	v	v	v	v
		c. Membuat kelompok sadar lingkungan NU (POKDARLING NU)	LPBI NU & LKNU	Terbentuknya kelompok sadar lingkungan NU (POKDARLING NU)	v	v	v	v	v	v
		d. Gerakan operasi bersih (OPSIH) masjid dan mushola	LPBINU	Adanya kegiatan rutin operasi bersih (OPSIH) masjid dan musholla	v	v	v	v	v	v

NO	ISU STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	PELAKSANA	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET TAHUN					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		e. Gerakan Tanggap Bencana	LPBINU	Adanya Tim dan Posko tanggap bencana	v	v	v	v	v	v
		f. Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	LKNU	Adanya pemahaman masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	v	v	v	v	v	v
		g. Sosialisasi bidang kesehatan (Pencegahan Covid-19, TBC dll)	LKNU	Adanya pemahaman masyarakat tentang kesehatan (Pencegahan Covid-19, TBC dll)	v	v	v	v	v	v
		h. Pendirian Klinik Kesehatan	LKNU	Adanya layanan kesehatan gratis / murah bagi masyarakat					v	

Dari program strategis diatas, ada lima fokus rencana strategis yang menjadi prioritas dan akan dilaksanakan oleh MWC NU Gebang ada lima, yaitu: 1). Konsolidasi organisasi untuk penguatan struktur organisasi dan kepengurusan. 2). Pengkaderan muharrik Aswaja An-Nahdliyah untuk penguatan ideologi dan sumber daya manusia (SDM).3). Pendataan aset dan warga sebagai penguatan basic database potensi organisasi. 4). Pengembangan ekonomi sebagai pondasi kekuatan kemandirian organisasi. 5).Pembangunan sekretariat untuk memfasilitasi aktifitas organisasi. 6). Akselerasi pemberdayaan umat. Tahap-tahap pelaksanaan renstra tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 3

Fokus Renstra MWC NU Gebang

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) MWC NU Gebang tahun 2021-2026 merupakan upaya organisasi untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka terwujudnya organisasi dan warga NU Gebang yang mandiri dan kuat dalam paham Aswaja an-Nahdliyah menuju masyarakat yang berkeadilan, berbudaya, dan peduli lingkungan pada tahun 2026 adalah menjadikan MWC NU Gebang sebagai jam'iyah diniyah ijtima'iyah yang memiliki program kerja unggulan baik dibidang keagamaan maupun sosial kemasyarakatan sehingga menjadi rujukan bagi kepengurusan NU di berbagai tingkatan khususnya tingkat kecamatan (MWC).

Renstra MWC NU Gebang tahun 2021- 2026 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap lembaga. Dengan demikian lembaga akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi MWC NU Gebang. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap lembaga di lingkungan MWC NU Gebang, Renstra ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Renstra sebagai pedoman memuat arah dan langkah-langkah pokok dalam menghadapi perubahan lingkungan di masa depan. Sebagai dokumen perencanaan, maka Renstra dapat dikaji ulang untuk diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu evaluasi terus menerus sebagai kegiatan pasca penyusunan harus dilakukan. Demikian pula, strategi apa yang dipilih masih tetap perlu dievaluasi ulang dan disempurnakan ketika strategi-strategi tersebut nantinya dijadikan program-program kerja.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur kepengurusan. Oleh sebab itu sangat diharapkan semangat, kebulatan tekad dan dedikasi segenap unsur pimpinan dan lembaga untuk melaksanakannya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO KEGIATAN
WORKSHOP RENSTRA
MWC NU GEBANG

PEMBUKAAN WORKSHOP RENSTRA
dibuka oleh KH. Muthohar (Wakil Rois Syuriyah PCNU Kab. Cirebon)

Peserta Workshop RENSTRA bersama KH. Marzuki Wahid, MA
(Sekretaris Lakpesdam PBNU), fasilitator.

Diskusi Kelompok
Peserta Workshop RENSTRA

Diskusi Kelompok
Peserta Workshop RENSTRA

Hasil Diskusi Kelompok
Peserta Workshop RENSTRA

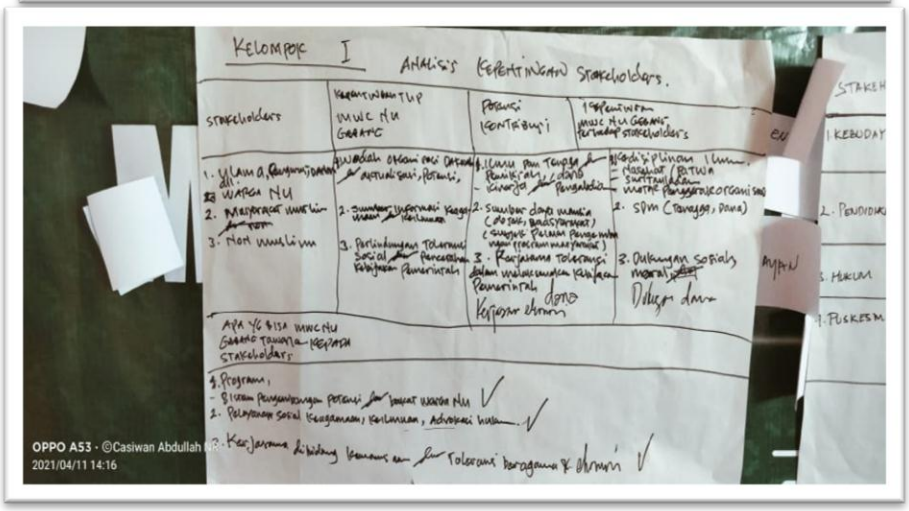

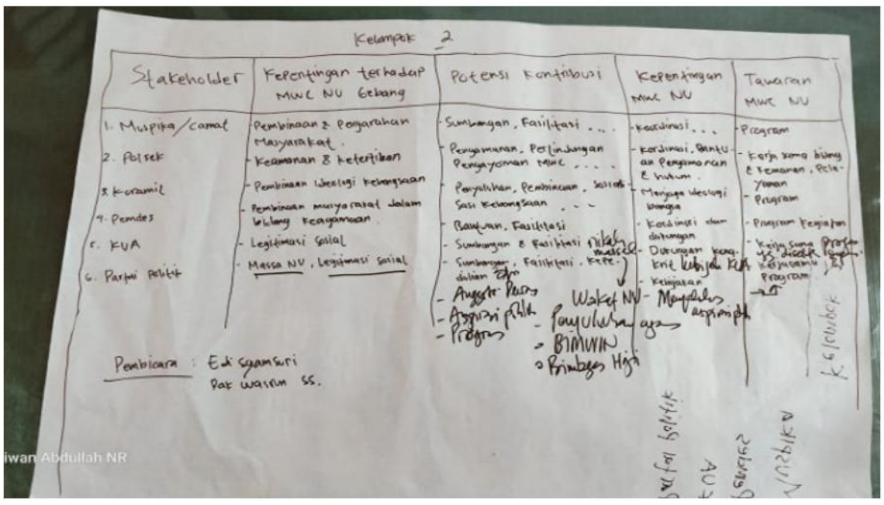

MAJELIS WAKIL CABANG
NAHDLATUL 'ULAMA
KECAMATAN GEBANG
CIREBON – JAWA BARAT

Sekretariat :
Jl. Pangeran Sutajaya (Sebelah Utara Pegadaian)
Desa Gebangudik Kec. Gebang Kab. Cirebon
Nomor Handphone : 0815 6439 773 - 0896 9224 7205 - 0895 36090 8691